

**KESADARAN GENERASI MILENIAL TERHADAP
PENTINGNYA BELAJAR DI DUSUN BARAT
KOPELMA DARUSSALAM**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**YASIFA LUTHFIA
NIM. 170201060**

**Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
1443 H/2022 M**

**KESADARAN GENERASI MILENIAL TERHADAP
PENTINGNYA BELAJAR DI DUSUN BARAT
KOPELMA DARUSSALAM**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai beban studi untuk memperoleh Gelar Sarjana
dalam Pendidikan Agama Islam

Oleh :

**YASIFA LUTHFIA
NIM. 170201060**

**Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II


Dr. Fuadi Mardhatillah, M.A
NIP. 196108031994031003


Dr. Teuku Zulkhairi, S.Pd.I., M.A
NIP. 198505152011011012

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG

**KESADARAN GENERASI MILENIAL TERHADAP
PENTINGNYA BELAJAR DI DUSUN BARAT
KOPELMA DARUSSALAM**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Pada Hari/Tanggal

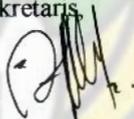
Selasa, 27 Juli 2022 M
28 Zulhijjah 1443 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

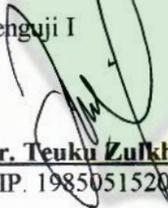
Sekretaris,

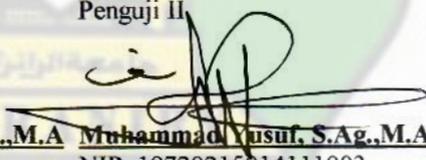

Dr. Fuadi Mardhatillah, M.A
NIP. 196108031994031003


Dr. Cut Maitrianti, S.Pd. I.M.A
NIP. 198505262010032002

Penguji I

Penguji II


Dr. Teuku Zulkhairi, S.Pd.I., M.A
NIP. 198505152011011012


Muhammad Yusuf, S.Ag., M.A
NIP. 19720215014111003

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Razali, S.H., M.Ag.
NIP. 195903091989031001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yasifa Luthfia

NIM : 170201060

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

Judul Skripsi: Kesadaran Generasi Milenial Terhadap Pentingnya Belajar Di
Dusun Barat Kopelma Darussalam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkannya.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 27 juni 2022

Yang Menyatakan,



YASIFA LUTHFIA

NIM. 170201060

ABSTRAK

Nama : Yasifa Luthfia
NIM : 170201060
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam
Judul : Kesadaran Generasi Milenial Terhadap Pentingnya Belajar Di Dusun Barat Kopelma Darussalam
Pembimbing I : Dr. Fuadi Mardhatillah M.A
Pembimbing II : Dr. Teuku Zulkhairi, S.Pd.I., M. Ag
Kata Kunci : Kesadaran Belajar, Generasi Milenial

Belajar merupakan suatu kebutuhan, sehingga dibutuhkan kesadaran belajar bagi generasi milenial saat ini. Observasi pendahuluan mengenai kesadaran belajar yang ada pada generasi milenial dalam penelitian ini mendapatkan hasil bahwa adanya gejala-gejala kurangnya kesadaran belajar yang ada pada generasi milenial. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk aktivitas generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam dan bagaimana kesadaran generasi milenial terhadap pentingnya belajar di Dusun Barat Kopelma Darussalam. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa: 1) Generasi Milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam melakukan bentuk aktivitas dalam kehidupan sehari-hari seperti (mengajar, berjualan online, kumpul-kumpul bersama di post, menonton youtube, jalan-jalan, berolahraga, serta aktivitas nongkrong bersama teman); Dan 2) Terdapat beberapa bentuk kesadaran belajar yang ada pada generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam antara lain kesadaran belajar (menjaga kebersihan lingkungan, peduli terhadap masyarakat sekitar, menghormati orang yang lebih tua, menggunakan *handphone* sebagai media belajar, *handphone* membuat generasi milenial lupa waktu dan kesadaran belajar pentingnya solidaritas).

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Kesadaran Generasi Milenial Terhadap Pentingnya Belajar Di Dusun Barat Kopelma Darussalam”**. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wassallam, kepada keluarganya, para sahabatnya, dan umatnya hingga akhir zaman. Alhamdulillah Penyusunan Skripsi ini berhasil dirampungkan berkat rahmat dari Allah Subhanahuwata'ala dan juga bantuan berbagai pihak. Maka dalam hal ini penulis mengucapkan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada Orang tua ayahku Muhammad, dan ibunda Sulfiana yang selalu memberikan dukungan dan semangat serta dengan tulus dan ikhlas mendoakan dalam penyelesaian tugas akhir ini.
2. Rektor dan Wakil Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
3. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negri Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Bapak Dr. Marzuki S.Pd.I,M.S.I selaku ketua program Studi Pendidikan Agama Islam dan Dr. Muzakir M.Ag selaku sekretaris prodi Program Studi Agama Islam .
5. Bapak Dr. H. Fuadi Mardatillah, M.A dan juga Bapak Teuku Zulkhairi, S.Pd. I. M.A selaku pembimbing 1 dan II yang telah menyediakan waktu dan senantiasa bersabar dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan tugas akhir .

6. Segenap Dosen Dalam Lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah banyak membekali ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama duduk di bangku perkuliahan.
7. Kepada seluruh keluarga besar di Bireuen, Bunda Rahmi, Abun, Miti, Lala, abang Safir Hannany, Adek Aqila Thahira, Nayya Maghfirah, Zahwa Al Fathira, M. Ilhami Fasya, Dzafif Ausaf, Nameera Malika, Hamizan, Om Rial, Oman, Om Ayi, Om Arjun, serta kepada kembaran penulis yang setia menemani selama proses bimbingan.
8. Kepada keluarga besar di Banda Aceh, cek wan, cek er, cek ka, cek leni, cek da, om khairul, om deni, nek mus, cek nadia, mami, nek ni, bund lia, om jol, adek rafi, jihan, feiyaz, syafil, nabil, aliya, aris.
9. Kepada teman-teman dan rekan seperjuangan KKN Desa Cot Trieng yang selalu memberi dukungan dan motivasi kepada penulis untuk tetap semangat menyelesaikan tugas akhir.

Sesungguhnya penulis tidak sanggup membalas semua kebaikan, bantuan dan dorongan semangat yang telah semua pihak berikan, semoga Allah membalas semua kebaikan tersebut. Segala usaha telah dilakukan untuk menyempurnakan skripsi ini. Namun kesempurnaan bukanlah milik manusia, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kebaikan selanjutnya agar dapat berguna bagi agama, bangsa dan negara.

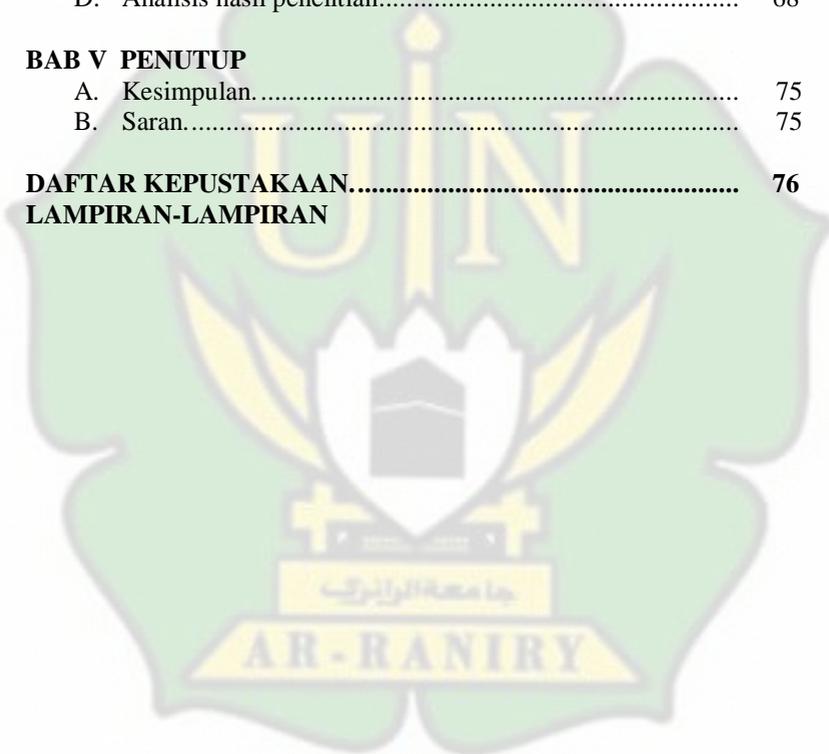
Banda Aceh, 16 Juli 2022
Penulis,

Yasifa Luthfia

DAFTAR ISI

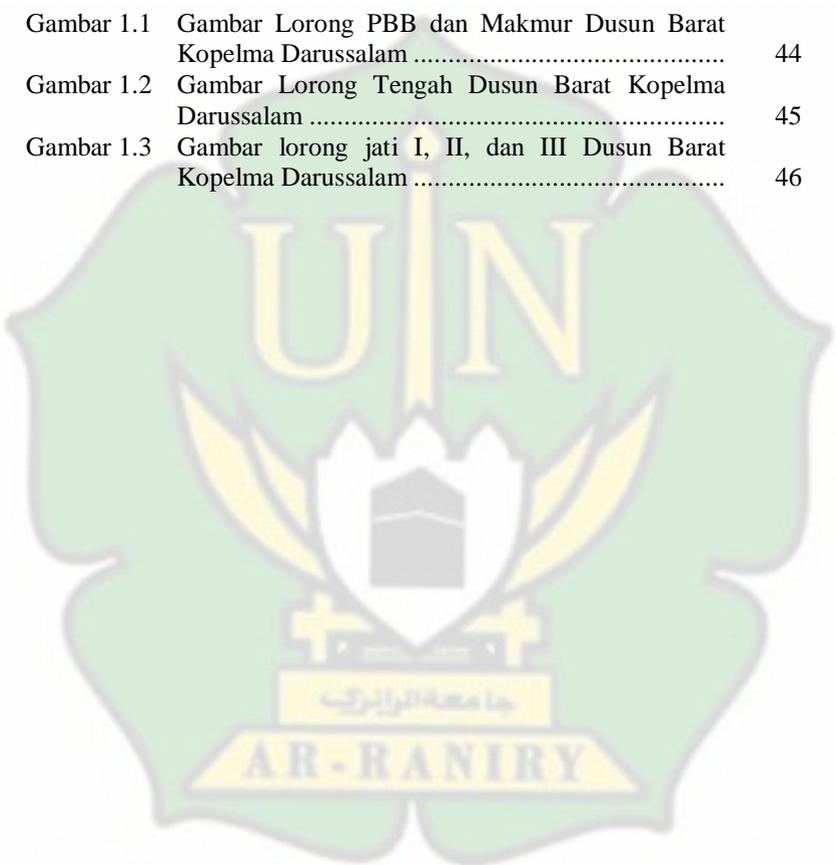
	Halaman
HALAMAN SAMPUL JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PEGESAHAN SIDANG	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Peneliti Terdahulu	6
F. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Kesadaran	12
1. Pengertian Kesadaran.....	12
B. Belajar	15
1. Pengertian Belajar	15
2. Model-Model Pembelajaran	21
3. Ciri-Ciri Belajar	23
4. Pentingnya Kesadaran Belajar	24
5. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	25
C. Generasi Milenial	27
1. Pengertian Generasi Milenial	27
2. Perilaku Generasi Milenial.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
C. Subjek Penelitian	32
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	32
E. Sumber Data	33
F. Teknik Pengumpulan Data	33

G. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
B. Bentuk Aktivitas Generasi Milenial Terhadap Pentingnya Belajar Di Dusun Barat Kopelma Darussalam	47
C. Kesadaran Generasi Milenial Terhadap Belajar Di Dusun Barat Kopelma Darussalam	59
D. Analisis hasil penelitian.....	68
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	75
DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



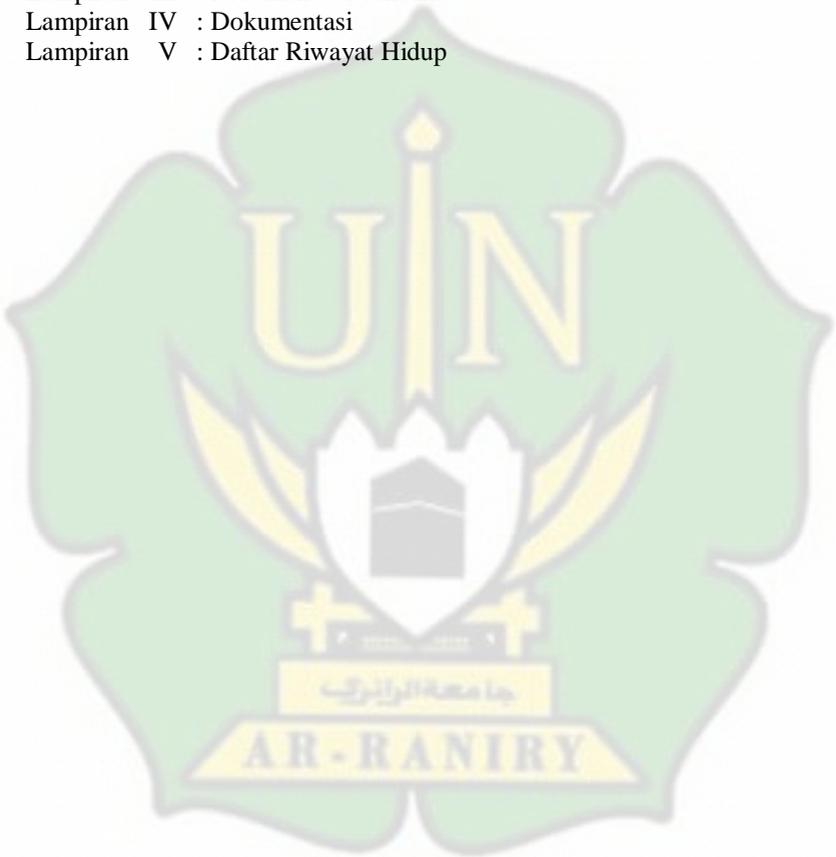
DAFTAR GAMBAR

Tabel		Halaman
Gambar 1.1	Gambar Lorong PBB dan Makmur Dusun Barat Kopelma Darussalam	44
Gambar 1.2	Gambar Lorong Tengah Dusun Barat Kopelma Darussalam	45
Gambar 1.3	Gambar lorong jati I, II, dan III Dusun Barat Kopelma Darussalam	46



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Surat Izin Penelitian
- Lampiran II : Surat Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran III : Pedoman Wawancara
- Lampiran IV : Dokumentasi
- Lampiran V : Daftar Riwayat Hidup



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah kebutuhan mutlak bagi manusia yang harus dipenuhi seumur hidupnya.¹ Belajar merupakan modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman.² Sehingga dapat kita artikan bahwa belajar bukan hanya sekedar mengingat dan bertindak, tetapi juga ketika seseorang mengalaminya Belajar disebut juga proses aktivitas yang dilakukan dengan sengaja untuk melakukan perubahan sikap dan perilaku.³

Belajar adalah mencari pengetahuan baru yang sudah ada pada alam, orang yang senantiasa belajar akan membawa suatu perubahan pada individu. Perubahan tersebut bukan hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan saja, tetapi juga membentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak dan penyesuaian diri⁴. Belajar adalah menggali informasi tentang sesuatu serta senantiasa membawa kita ke arah yang lebih baik.

Q. S Taha :114

... وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا

¹ Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Cetakan 1 Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal. 54.

² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hal. 27

³ Siti Ma'rifah Setiawati, S.Psi, *Telaah Teoritis Apa Itu Belajar? Jurnal Bimbingan dan Konseling FKIP UNIPA Vol 35 No 1* (2018), hal. 31.

⁴ Arif S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007) Cet 10, hal. 21.

Artinya: “Dan Katakanlah (Muhammad): “Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan”.

Hadist Nabi:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ
وَمُسْلِمَةٍ

Artinya: “Menuntut ilmu wajib bagi setiap muslim dan muslimat”

Konsep pendidikan sesungguhnya sudah sejak lama difikirkan oleh para pakar pendidikan dari zaman-ke zaman.⁵ Umat Islam sendiri, jauh sebelum orang-orang barat mengungkapkannya, telah mengetahui bahwa belajar adalah suatu kebutuhan yang dibutuhkan semur hidup.⁶ Umat Islam sangat menyakini bahwa kehidupan berlangsung di dunia dan akhirat. Oleh sebab itu, untuk mencapai kehidupan yang akan dituju (akhirat) seseorang perlu mempersiapkan bekal selama masih hidup di dunia. Bekal tersebut didapat salah satunya dengan cara belajar. Sangat banyak sekali tokoh pemikir Islam yang hebat di antaranya Al- Ghazali, Al-Farabi, Ibnu sina, Al-Khawarizmi, Jabir bin Hayyan, Al-Kindi, Al-Battani dan beberapa tokoh lainnya. Adapun pemikiran tokoh Islam mengenai pentingnya belajar dirangkum secara keseluruhan yaitu “Belajar adalah proses mempersiapkan individu dalam mengambil petunjuk untuk memahami makna sesuatu guna mendekatkan diri kepada Allah Swt untuk mencapai keselamatan di dunia dan akhirat.”

⁵ Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan* (Cet: 1 Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005) hal 13. Lihat juga Ramayulius, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Cetakan IV: Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hal. 101.

⁶ Azizul Hakim *Teori Pendidikan Seumur Hidup Dan Pendidikan Untuk Semua* Volume 1 nomor 2 juli desember 2020, hal. 63.

Dari penjelasan tersebut bahwa belajar adalah suatu proses yang sangat penting bagi seseorang dalam menjalani kehidupan terutama bagi generasi milenial saat ini.

Generasi milenial adalah generasi muda yang saat ini berusia sekitar 19-34 tahun. Jadi bisa dikatakan usia tersebut rata-rata generasi milenial adalah usia mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi yang tahun kelahirannya 1980 sampai 2000.⁷

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 04 Februari 2022 di warkop sekitaran kota Banda Aceh, ditemukan fenomena bahwa adanya gejala kurangnya kesadaran belajar pada Generasi Milenial saat ini. Generasi Milenial rata-rata lalai dan tidak begitu peduli dengan lingkungan di sekitar. Generasi Milenial banyak menghabiskan waktunya di *caffee-caffee*. Tidak peduli siapa saja orang yang berada di sekeliling mereka baik tua atau muda, jika tidak masuk ke dalam *Circle* Pertemanan Generasi Milenial terlihat acuh. Mereka menghabiskan waktunya berjam-jam di *coffee* dan melakukan aktivitas *selfi-selfi* yang kemudian di upload ke media sosial. Kurangnya kesadaran belajar pada generasi milenial juga terlihat ketika generasi milenial ingin memesan makanan atau minuman, *handphone* tidak pernah lepas dari genggamannya. Kondisi itu bahkan terjadi ketika generasi milenial sedang makan, yang seharusnya ketika ingin makan ada adab-adab tertentu yang harus diperhatikan seperti membaca doa terlebih dahulu. Begitu pula ketika di perjalanan, peneliti juga melihat secara langsung bahwa ada generasi milenial yang

⁷ Syarif Hidayatullah, Abdul Waris, Riezky Chris Devianti, Syafitriana Ratna Sari, Irawan Ardi Wibowo, Pande Made PW” *Perilaku Generasi Milenial dalam Menggunakan Aplikasi Go-Food*” Jurnal Volume 6 No 2 Tahun 2018, hal. 240.

memegang handphone pada saat mengendarai sepeda motor dengan kondisi tidak fokus, seolah-olah handphone lebih penting dari pada keselamatan dirinya sendiri. Kurangnya kesadaran belajar mematuhi aturan lalu lintas bukan saja dapat membahayakan dirinya, tetapi juga dapat membahayakan orang-orang yang sedang berkendara di sekitarnya.

Dari hasil observasi tersebut, penulis mendapatkan pemahaman bahwa adanya gejala-gejala kurangnya kesadaran belajar yang ada pada generasi milenial saat ini sehingga penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang bagaimana *“Kesadaran Generasi Milenial Terhadap Pentingnya Proses Belajar Di Dusun Barat Kopelma Darussalam”*.

Dari penelitian ini diharapkan akan memperoleh gambaran tentang bagaimana kesadaran belajar generasi milenial yang ada di Dusun Barat Kopelma Darussalam.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Bentuk Aktivitas Generasi Milenial Terhadap Proses Belajar Di Dusun Barat Kopelma Darussalam?
2. Bagaimana Kesadaran Generasi Milenial Terhadap Pentingnya Proses Belajar Di Dusun Barat Kopelma Darussalam?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Bentuk Aktivitas Generasi Milenial Terhadap Proses Belajar Di Dusun Barat Kopelma Darussalam.
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Kesadaran Generasi Milenial Terhadap Pentingnya Proses Belajar Di Dusun Brat Kopelma Darussalam.

D. Manfaat Penelitian

Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman kepada pembaca terkait kesadaran belajar khususnya terhadap generasi milenial dan masyarakat yang berada di Dusun Barat Kopelma Darussalam, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap kesadaran belajar.

Secara Praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan sumbangan pemikiran terhadap generasi milenial agar penelitian ini memberi contoh bagi masyarakat lain untuk terus meningkatkan kesadaran belajar.

E. Definisi Opsional

1. Kesadaran

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia, menyatakan bahwa pengertian kesadaran adalah hal yang dirasakan atau dialami oleh seseorang.⁸ Kesadaran ini berasal dari kata “sadar” yang berarti insyaf, merasa, tahu dan mengerti”.⁹ Kesadaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keadaan generasi milenial yang sadar akan pentingnya belajar.

2. Generasi Milenial

Generasi milenial (Millenial Generation) adalah generasi yang lahir dalam rentang waktu awal tahun 1980 hingga tahun 2000¹⁰ Generasi milenial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah adalah

⁸ Alwi, H, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka.2005), hal. 54.

⁹ Bambang Yuniarto, *membangun kesadaran warga negara dalam pelestarian lingkungan*,ogyakarta: CV Budi Utama, 2012), hal. 12.

¹⁰ Yuswohady, *Millenial Trends*, (Tahun 2016), hal. 241.

generasi muda masa kini yang saat ini berusia sekitar 19-34 tahun. Kisaran usia tersebut sesuai rata-rata usia mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi yaitu sekitar 19-34 tahun.

3. Belajar

Belajar merupakan upaya untuk membantu jiwa seseorang baik lahir maupun batin, dari sifat kodratnya menuju kearah peradaban manusiawi dan lebih baik.¹¹ Proses belajar yang dimaksud dalam penelitian adalah suatu proses belajar yang terjadi dimana saja, kapan saja, dan dimana saja agar menjadikan diri lebih baik.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian hingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian ini. Akan tetapi, penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian ini. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa skripsi dan jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis :

1. Jurnal yang berjudul “Penggunaan Teknologi Untuk Media Pembelajaran Di Generasi Milenial Dalam Pendidikan Modern” yang ditulis oleh Aen Nurmuhlisna Mahasiswi Pendidikan sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sulthan Ageng Tirtayasa pada tahun 2019. Dalam penelitiannya Aen mengatakan bahwa generasi milenial dikenal

¹¹ Iwayan Cong Sujana “*Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia*” Jurnal Pendidikan Dasar Vol: 4 nomor 1 April 2019, hal. 29.

dengan generasi menunduk artinya generasi yang sangat mengetahui akan canggihnya teknologi, dalam pendidikan modern ini penggunaan teknologi sangat dibutuhkan bahkan sudah jadi ketergantungan, jika Pendidikan pada masa modern ini tanpa adanya sebuah teknologi maka akan semakin tertinggalnya sebuah perubahan manusia yang bersifat rasional dan tanggap akan sebuah perkembangan, Penelitian tersebut juga mengatakan bahwa media pembelajaran merupakan sebuah alat untuk membantu atau mempermudah proses pembelajaran untuk pendidik maupun peserta didik. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan ada pada metode penelitian, dimana Aen menggunakan metode kepustakaan dan hasil kajian menggunakan sumber referensi buku. Sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan. Adapun persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada kajian utama yang memicu adanya perubahan generasi milenial yang terperdaya oleh kecanggihan teknologi.

2. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Kesadaran Belajar, Lingkungan Keluarga, Sarana Sekolah dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Di Sma Negeri 2 Temanggung” yang diteliti oleh Kartika Nughreni, yang merupakan Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Fakultas Teknik . Hasil penelitian menyebutkan kesadaran belajar, lingkungan keluarga, sarana sekolah dan kedisiplinan

siswa secara bersama-sama berpengaruh positif . Motivasi intrinsik lebih utama dari pada motivasi ekstrinsik dalam belajar. Siswa yang belajar karena motivasi intrinsik tidak akan cepat terpengaruh oleh lingkungan, semangat belajar yang dimiliki kuat, tanpa diberikan janji-janji bila mendapat prestasi yang baik siswa ini akan belajar dengan sendirinya karena ingin memperoleh ilmu yang sebanyak-banyaknya .¹² Perbedaan penelitian ini ditinjau lebih berfokus kepada pengaruh kesadaran siswa dalam kegiatan belajar yang ada pada siswa yang masih bersekolah di tingkat SMA, sedangkan penelitian ini di khususkan untuk generasi milenial dari umur 19 sampai 34 Tahun. Adapun persamaan yang ada pada penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan ada pada tujuan penelitian yaitu, untuk melihat bagaimana kesadaran belajar yang ada pada seseorang.

3. Jurnal yang berjudul “Kesadaran Diri Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas IX SMPN 9 Sampit” di tulis oleh Sudarmono, Apuanor, Dan Eka Hendri Kurniawati pada tahun 2017. Peneliti mengatakan bahwa siswa harus mempunyai kesadaran diri dalam belajar yakni berkenaan dengan pengendalian siswa terhadap permasalahan belajar yang dialaminya, dengan kemampuan tersebut siswa dapat mengatasi masalah yang dihadapinya. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang di ajukan yang mana menyatakan ada pengaruh

¹² Kartika Nugraheni” *Pengaruh Kesadaran Belajar, Lingkungan Keluarga, Sarana Sekolah dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Di Sma Negeri 2 Temanggung*” Tahun 2013, Skripsi, (Universitas Negeri Yogyakarta), hal. 85.

kesadaran diri terhadap kedisiplinan belajar. Dengan disiplin belajar, yang muncul karena kesadaran diri yang kuat, maka siswa dapat berhasil mencapai hasil belajar yang maksimal. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan ada pada metode penelitiannya. Dimana para peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif untuk mendapatkan hasil penelitian. Sedangkan penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif.¹³ Penelitian ini lebih berfokus terhadap kedisiplinan yang diterapkan oleh siswa disekolah. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan ada pada kajian bagaimana kesadaran diri terhadap belajar.

4. Skripsi “Kesadaran Orangtua Terhadap Pendidikan Agama Islam Bagi Remaja Di Desa Gampong Baro, Kec. Teunom, Kab. Aceh Jaya” yang diteliti oleh Khairil Wara, lahir pada 18 Mei 1999 berasal dari Desa Gampong Baro yang merupakan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh. Hasil penelitiannya adalah orang tua sudah memiliki kesadaran terhadap agama anak-anaknya. Orang tua sadar akan pentingnya pendidikan agama, sehingga para orangtua di Gampong Baro selalu mengajari, mendidik, membimbing, mengawasi, dan memberikan contoh yang baik kepada anaknya agar anaknya terarah dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Ia juga mengatakan bahwasanya Bentuk aktivitas pendidikan agama Islam yang di ajarkan orang tua

¹³ Sudarmono, Apuanor, Eka Hendri Kurniawati” *Pengaruh Kesadaran Diri Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas IX SMPN 9 Sampit*” *Jurnal Paedagogie*, ” STKIP Muhammadiyah, Volume V, Nomor 2, juli-Desember-201, hal. 79.

dalam keluarga sangatlah di utamakan. Ini wujud dari upaya orantua untuk anak-anak khususnya remaja agar tidak terjerumus dalam pergaulan bebas dan tidak terpengaruh hal-hal negative yang dapat merusakkan jiwa dan lain sebagainya.¹⁴ Perbedaan penelitian ini membahas tentang bagaimana kesadaran orangtua dalam menerapkan pendidikan agama Islam melalui beberapa pendekatan. Sedangkan peneliti membahas bagaimana kesadaran yang ada pada generasi milenial terhadap penting proses belajar untuk menjadikan generasi milenial menjadi lebih baik.

G. Sistematika Pembahasan

Bab pertama : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua : Landasan Teori: pengertian kesadaran, pengertian belajar, pentingnya kesadaran belajar, pengertian generasi milenial, serta karakteristik generasi milenial.

Bab ketiga : Berisikan metode Penelitian, meliputi : rancangan penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, metode penentuan sampel dan subjek penelitian, jenis dan sumber data, metode penggunaan data.

Bab keempat berisi pembahasan hasil penelitian, berisi profil gampong Kopelma Darussalam, Visi Misi Gampong, sejarah berdirinya gampong aktivitas generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam,

¹⁴ Khairil Wara, *Kesadaran Orangtua Terhadap Pendidikan Agama Islam Bagi Remaja Di Desa Gampong Baro, Kec. Teunom, Kab. Aceh Jaya*, Tahun 2021, Skripsi, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry), hal. 68.

dan kesadaran belajar generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam .

Bab lima penutup, meliputi kesimpulan dan saran.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kesadaran Belajar

1. Pengertian Kesadaran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kesadaran adalah hal yang dirasakan atau dialami oleh seseorang¹. Dalam Bahasa Inggris terdapat kata *Consciousness* yang berarti kesadaran. Kesadaran ini berasal dari kata “Sadar” yang artinya tahu dan mengerti². Dengan kesadaran, seseorang mendapat pemahaman tentang kepribadian dirinya, kekuatan serta kelemahan yang sangat berguna dalam menghadapi permasalahan di kehidupan. Generasi milenial yang berada dalam kondisi sadar, akan mengetahui tugas dan perannya di dunia ini dengan baik, segala pikiran dan tindakan generasi milenial yang memiliki kesadaran akan difokuskan untuk mencapai tujuan hidupnya serta akan membuat generasi milenial tersebut dapat mencapai cita-cita yang ingin di raih dengan jelas dan tepat dibandingkan dengan hanya menghabiskan waktu terbuang sia-sia³.

Zeman mengatakan bahwa kesadaran adalah sebagai pengalaman, seperti apa rasanya menjadi seseorang tertentu. Begitu pula dengan Charlmers, yang menjelaskan bahwa kesadaran adalah bagaimana otak dapat memadukan informasi yang ada dari berbagai

¹ Alwi, H. ,*Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka Tahun 2005), hal. 54.

² Bambang Yuniarto, *Membangun Kesadaran Warga Negara Dalam Pelestarian Lingkungan*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012, hal. 12.

³ Sudarmo, *Pengaruh Kesadaran Diri Terhadap Kedisiplinan belajar siswa kelas XI Smpn 9 Sampit*, Jurnal Management (Volume V Nomor 2 Desember 2017), hal. 80.

sumber kemudian sumber tersebut digunakan untuk mengendalikan perilaku yang ada di dalam diri seseorang.⁴

Surah Al Baqarah : 9

يُخَدِّعُونَ اللَّهَ وَالدِّينَ ءَامِنُونَ وَمَا يُخَدِّعُونَ إِلَّا أَنْفُسَهُمْ وَمَا يَشْعُرُونَ

Artinya: *“Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya”*

Berdasarkan ayat di atas menjelaskan bahwa generasi milenial mempunyai potensi akal untuk berpikir dalam mengarahkan hidupnya. Sehingga *“Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya”*. Untuk mencapai tujuan hidup yang terarah, generasi milenial wajib memiliki kesadaran. Terutama kesadaran akan pentingnya belajar. Salah satunya dengan belajar mempertanggung jawabkan tentang apa yang dilakukan oleh generasi milenial dan untuk apa generasi milenial melakukan hal tersebut.

Seorang penulis yang cukup aktif bernama Fakhruddin Faiz mengatakan bahwasanya ada beberapa macam bentuk kesadaran⁵:

- 1) Kesadaran magis yaitu kesadaran pasrah, generasi milenial yang berada pada kesadaran magis ini akan menganggap bahwasanya segala sesuatu terjadi mengalir begitu saja.
- 2) Kesadaran naif yakni kesadaran yang levelnya satu tingkat di atas kesadaran magis. Pada level ini generasi milenial sudah mulai menyadari ketika generasi milenial dihadapkan dengan suatu permasalahan, dan mencari-cari solusi. Namun,

⁴ Dicky Hastjarjo “Sekilas Tentang Kesadaran” Buletin Psikologi, Volume 13 Nomor 2 Desember 2005 hal 80

⁵ Fakhruddin Faiz, *Dalami Dirimu, kamu ada di kesaan mana?* Ngaji Filsafat, dalam sebuah channel youtube Sinau Filsafat Kamis 16 juni 2022

kesadaran yang ada pada generasi milenial ini belum menjadikan generasi milenial tersebut untuk sepenuhnya menemukan jalan keluar untuk masalah yang dihadapinya.

- 3) Kesadaran kritis, dimana ketika generasi milenial mempunyai suatu masalah, namun justru generasi milenial siap untuk menyelesaikan permasalahannya. Jika generasi milenial sadar dengan kondisi yang di alaminya kemudian generasi milenial mencari tahu solusi apa yang bisa dilakukan dalam kondisi tersebut maka, tingkat kesadaran generasi milenial sudah berada di level kritis.
- 4) Kesadaran Transformative, merupakan kesadaran yang berada di atas level kesadaran kritis. Generasi milenial yang mempunyai kesadaran pada tingkat transformative tidak hanya bisa mencari jalan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi, tetapi generasi milenial pada level ini juga berusaha untuk merubah diri generasi milenial jika generasi milenial sudah menemukan suatu kebenaran. Ini adalah tipe kesadaran yang diinginkan oleh banyak orang. Tetapi hanya sedikit yang sekali manusia yang dapat mencapai kesadaran pada level ini.

Membahas tentang macam-macam kesadaran, Soemarno Soedarsnono mengatakan ada beberapa faktor yang dapat membentuk kesadaran⁶:

- a. Kebersamaan

Dalam upaya pembentukan kesadaran diri, kebersamaan bermasyarakat harus ada dan tertanam pada setiap iindividu terutama

⁶Soemano, Sudarsono, *Penyesuaian Jati Diri* ,(Jakarta :Elek Media Komputindo,2000), hal. 97.

generasi milenial saat ini. Ada dua buah unsur pembentukan kesadaran di dalam unsur kebersamaan yang pertama: penialain orang lain terhadap diri (kelebihan dan kekurangan diri) yang kedua : keteladanan dari orang lain. Unsur kebersamaan ini penting karena sangat mempengaruhi pembentukan kesadaran diri pada generasi milenial.

b. Keramahan yang tulus

Yang termasuk kategori pribadi yang sadar terhadap diri adalah jika individu bersikap baik (ramah terhadap orang lain). Dengan keramahan yang tulus dan santun generasi milenial akan merasakan suatu kedamaian dalam hati, rasa empati serta sikap hormat.

c. Ulet dan Tangguh

Untuk dapat menumbuhkan suatu kesadaran maka generasi milenial harus ulet dan Tangguh dengan cara mampu menghadapi masalah.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwasanya kesadaran dapat dibentuk oleh beberapa faktor antara lain kebersamaan, keramahan yang tulus, ulet dan juga sikap tangguh. Generasi milenial yang memiliki sikap kebersamaan, ramah, tulus, ulet dan juga tangguh dapat dikatakan sebagai generasi yang telah memiliki bentuk kesadaran.

B. Belajar

1. Pengertian Belajar

Sebenarnya, sejarah dunia pernah mencatat era keemasan dunia pendidikan islam yang berlangsung ratusan tahun. Problem mendasar yang dihadapi masyarakat dari Negara-negara berkembang termasuk Indonesia saat ini adalah keterbelakangan ekonomi sebagai akibat dari rendahnya tingkat kualitas pendidikan. Masalah pendidikan

memang sangat kompleks, sementara di sisi lain dominasi peradaban Barat yang sekularistik terus merajalela.

Upaya mengejar ketertinggalan dari dunia Barat memang telah lama dilakukan Indonesia termasuk pendidikan Islam. Hanya saja strategi pembangunan yang mengadopsi barat dan meletakkan model kapitalis sebagai kiblat yang harus ditiru telah memberikan implikasi terciptanya masyarakat yang hedonis, Individualis, dan materialistis. Negara-negara berkembang telah meletakkan unsur-unsur ‘kebendaan’ sebagai tolak ukur keberhasilan dan kesuksesan hidup. Berkait dengan kondisi demikian, pendidikan islam menghadapi persoalan yang cukup serius.⁷

Pendidikan islam yang tidak melahirkan pribadi yang berperilaku positif bisa dipastikan gagal. Faktor yang mempengaruhi tentu bermacam-macam. Salah satunya adalah imbas pendidikan yang tidak sadar telah meniru pola baku yang mematikan. Sistem pendidikan seperti ini sudah sepatutnya untuk direformasi secara integral, sisternatif, liberal, dan radikal.⁸

Sedangkan dalam Hadist Nabi Muhammad Shallallahu ‘alaihi wasallam disebutkan bahwa: “ Jadilah kalian para pendidik yang penantun dan mempunyai pengetahuan. Orang yang disebut ‘Rabbany (Pendidik) adalah orang yang telah mendidik manusia dengan ilmu pengetahuan, mulai dari yang paling kecil sampai menuju yang paling tinggi”. (HR. Bukhari dari Ibnu Abbas).

⁷ Syahraini Tambak, *Pemikiran Pendidikan al-Ghazali* , Jurnal Al-hikmah (Vol. 8, No. 1 April 2011) Hal 73

⁸ Syahraini Tambak, *Pemikiran Pendidikan al-Ghazali* , Jurnal Al-hikmah (Vol. 8, No. 1 April 2011) Hal 74

Kebutuhan manusia akan belajar akan lebih banyak dari kebutuhan manusia akan makanan. Makanan hanya dibutuhkan untuk kita bertahan hidup saja, sedangkan belajar untuk bekal hidup selama di dunia maupun akhirat. Kebanyakan orang mengatakan bahwa dirinya belajar. Tapi apakah mereka tahu apa itu belajar?⁹ seperti apa definisi belajar itu ? berikut pengertian belajar menurut beberapa ahli :

- Menurut Imam Al-Ghazali belajar adalah suatu proses yang dilakukan jiwa sebagai upaya pembentukan akhlakul karimah guna mendekatkan diri kepada Allah demi mencapai keselamatan di dunia dan akhirat¹⁰.
- Menurut Ibnu Sina dalam salah satu isi yang dipaparkan dalam kitab *al-siyasah fil al tarbiyah* karyanya dibidang Pendidikan tertuang “Kewajiban orang tua dalam memberi nama yang baik kepada anaknya dan meraway yang baik”. Jika dalam lingkungan di keluarga seorang anak di didik dengan kebaikan, maka ia akan tumbuh dan memiliki kepribadian yang baik pula¹¹.
- Menurut Ibnu Khaldun manusia mengambil petunjuk dari ilmu dengan potensi dan pikirannya. Sehingga ilmu yang dikutip

⁹ Siti Ma'rifah Setiawati , *Telaah Teoritis: Apa itu belajar?* Jurnal Bimbingan Dan Konseling FKIP UNIPA (Volume 35 Nomor 1 Tahun 2018), hal. 31.

¹⁰ Imam Al Ghazali, *Konsep Belajar Dan Pembelajaran Menurut Al-Ghazali* (Volume 1 Nomor 1 Januari-juni 2014), hal. 61.

¹¹ Sitti Qurralat A'yuni, *Analitis Pemikiran Pendidikan Menurut Ibnu Sina Dan Kontribusinya Bagi Pendidikan Islam Di Era Modern*” *Journal Of Islamic Education Research* (Volume 1 Nomor 3 Desember 2020), hal. 20

dari manusia dapat diwariskan secara turun temurun dari generasi ke-generasi¹².

- Hasan langgulung mengatakan bahwa belajar adalah suatu proses atau segala macam aktivitas yang berusaha membimbing dan memberi suatu teladan ideal yang bertujuan untuk mengeluarkan dan membentuk manusia muslim , kenal agama dan Tuhannya, berakhlak al- Quran dalam masyarakat yang bebas dan mulianserta mengembangkan kehidupan menuju ajaran islam¹³.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses mengembangkan jiwa, potensi, serta meningkatkan kemampuan yang ada di dalam diri generasi milenial untuk menjadikan generasi milenial menjadi lebih baik. Belajar merupakan upaya untuk membantu jiwa seseorang baik lahir maupun batin, dan merupakan suatu proses yang berkelanjutan dan tak pernah berakhir (*Never Ending Process*).

Menurut UUD Nomor 20 Tahun 2003 “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketreampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, adn negara”.

¹² Ibnu Khaldun, *Muqaddimah Ibnu Khaldun*, (Kairo: Dar al-Ulum, 1926), hal, 305.

¹³ Hasan Langgulung , *Pendidikan Islma Menurut Hasal Langgulung*, Tahun 2008, hal. 144.

Pasal 28 c Ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945 mengatakan “ Setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapatkan Pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia”

Selanjutnya juga pada pasal 31 dinyatakan bahwa pemerintah wajib memajukan Pendidikan dengan mengusahakan dan menyelenggarakan satu system pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta ahlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang di atur dengan undang-undang, memprioritaskan anggaran pendidikan serta memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban seta kesejahteraan umat manusia”.

Pada Sistem Pendidikan nasional tercantum bahwa dalam rangka membangun masyarakat Indonesia seutuhnya, pada hakikatnya menjadi tanggung jawab seluruh bangsa Indonesia dan dilaksanakan oleh keluarga, masyarakat, dan juga pemerintah yang diberi kesempatan untuk berpartisipasi.¹⁴

Oleh karena itu belajar sangat penting.

Q. S At-Taubah : 122

﴿وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَآفَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ﴾

¹⁴Moh. Solikin Djaelani , *Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dan Masyarakat*, Jurnal Ilmiah WIDYA (Vouleme 1 Nomor 2 Juli-Agustus 2013), hal. 104.

Artinya: *“Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan Perang). Mengapa Sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kebal, agar mereka dapat menjaga dirinya”.*

Q. S Al-Mujadalah : 11

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأْفَسَحُوا
يَفْسَحُ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah Kelapangan di dalam majelis-majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu”.*

Q. S Al-Baqarah: 2

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا سَوَاءٌ عَلَيْهِمْ ءَأَنْذَرْتَهُمْ أَمْ لَمْ تُنذِرْهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ

Artinya : *“Wahai Adam! Beritahukanlah kepada mereka nama-nama itu!” setelah dia (Adam) menyebutkan nama-namanya, Dia berfirman, “Bukankah telah Aku katakan kepadamu, bahwa Aku mengetahui rahasia langit dan bumi, dan Aku mengetahui apa yang kamu nyatakan dan apa yang kamu sembunyikan”.*

Q.S An-Nahl : 78

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ
السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: *“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu*

pendengaran, penglihatan, dan hati Nurani, agar kamu bersyukur.

Q. S Al-Mulk : 10

وَقَالُوا لَوْ كُنَّا نَسْمَعُ أَوْ نَعْقِلُ مَا كُنَّا فِي أَصْحَابِ السَّعِيرِ

Artinya: *“Dan mereka berkata, “Sekiranya (dahulu) kami mendengarkan atau memikirkan (peringatan itu) tentulah kami tidak termasuk penghuni neraka yang menyala-nyala”.*

Dengan ayat-ayat tersebut generasi milenial hendaknya memaknai bukti bahwa Allah yang telah menciptakan segalanya baik segalanya sehingga wajib bagi generasi milenial agar terus belajar memperbaiki kehidupan untuk memperoleh Ridha-Nya. Karena belajar berlangsung sepanjang hayat dan tiada batasannya.

Belajar merupakan suatu bimbingan atau pertolongan bagi generasi milenial untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar generasi milenial mampu melaksanakan tugas hidupnya. Generasi milenial adalah sekumpulan orang dengan berbagai ragam kualitas diri mulai dari yang tidak berpendidikan sampai kepada yang berpendidikan tertinggi. Kualitas suatu generasi milenial ditentukan oleh kualitas pendidikan para generasi milenial yang semakin baik maka semakin baik pula kualitas generasi milenial secara keseluruhan.

2. Model-Model Pembelajaran

Dalam dunia pendidikan belajar dan pembelajaran tidak hanya terjadi disekolah saja, tetapi di tiga pusat yang lazim dikenal dengan tri pusat pendidikan. Tri pusat pendidikan adalah pusat di mana anak mendapatkan pengajaran baik secara langsung maupun tidak langsung dalam kehidupan keluarga (informal), sekolah (formal) maupun

masyarakat (non formal). Seseorang dikatakan belajar jika dalam dirinya terjadi aktifitas yang mengakibatkan perubahan tingkah laku dan dapat diamati relatif lama. Berikut ini disajikan beberapa model pembelajaran, untuk dipilih dan dijadikan alternative sehingga cocok untuk situasi dan kondisi yang dihadapi.¹⁵

- Kooperatif, pembelajaran kooperatif sesuai dengan fitrah manusia sebagai makhluk sosial yang penuh ketergantungan dengan orang lain, mempunyai tujuan dan tanggung jawab bersama, pembagian tugas, dan rasa senasib. Dengan memanfaatkan kenyataan itu, seseorang dilatih dan dibiasakan untuk saling berbagi dan berinteraksi sehingga seseorang dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan masing-masing.
- Pembelajaran Kontekstual, ada tujuh indikator pembelajaran kontekstual yaitu *modeling* (pemusatan perhatian, motivasi) *learning community* (mencoba mengerjakan) *inquiry* (identifikasi, menemukan) *constructivism* (membangun pemahaman sendiri) *reflection* (rangkuman) *authentic assessment* (penilaian terhadap segala aktivitas) *questioning* (membimbing, menuntun, mengarahkan, mengembangkan). Prinsip pembelajaran kontekstual adalah aktivitas melakukan dan mengalam yang ada pada diri seseorang.
- Pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran berbasis masalah merupakan salah satu metode pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru. Pembelajaran berbasis

¹⁵ Fathurrohman "Model-Model Pembelajaran" Disampaikan dalam Acara Pelatihan Guru Post Traumatik Tanggal 21 Agustus 2006

masalah memiliki karakteristik: Belajar diawali dengan masalah, masalah yang diberikan berhubungan dengan dunia nyata, seseorang menerima tanggung jawab yang besar dalam proses belajar.

3. Ciri-Ciri Belajar

Menurut Gagne ada tiga ciri utama belajar yaitu: Proses, Perilaku, dan pengalaman dengan pengertian berikut ini¹⁶:

- a. Seseorang dikatakan belajar apabila pikirannya aktif. Aktifitas pikiran dan perasaan itu sendiri dapat dilihat dari aktivitas atau kegiatan yang dilakukan seseorang. Kegiatan tersebut sebagai akibat dari adanya aktifitas pikiran dan perasaan pada diri seseorang tersebut.
- b. Seseorang dikatakan belajar dapat dilihat dari perubahan perilaku. Seseorang yang belajar akan berubah atau bertambah perilakunya, baik berupa pengetahuan, ketrampilan atau penguasaan nilai-nilai sikap.
- c. Seseorang di katakan belajar Ketika terjadi interaksi antara individu dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun sosial. Pengalaman belajar adalah mengalami.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa ciri generasi milenial yang belajar pengetahuannya akan terus bertambah sehingga kebiasaanya bertambah pula. dan terjadilah perubahan perilaku yang dapat kita lihat dari aktivitasnya di dalam kehidupan sehari-hari.

¹⁶ Gagne, *Ciri Utama Belajar*, Jurnal Bimbingan dan Konseling FKIP UNIPA (Volume 35 Nomor 1 tahun 2018), hal. 34.

4. Pentingnya Kesadaran Belajar

Q.S Al- Isra : 7

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ الْآخِرَةِ لَيْسُوا وُجُوهَكُمْ وَلِيَدْخُلُوا الْمَسْجِدَ كَمَا دَخَلُوهُ أَوَّلَ مَرَّةٍ وَلِيُتَبِّرُوا مَا عَلَوْا تَتْبِيرًا

Artinya : "Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri. Dan jika kamu berbuat jahat, maka (kerugian kejahatan) itu untuk dirimu sendiri"

Juga seperti yang di jelaskan pada surah Taha ayat 114 yang artinya " Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan". Sangat jelas bahwasanya mpengetahuan sangat dibutuhkan untuk memudahkan hidup manusia. Dengan Pendidikan akan menyampaikan seseorang kepada kebaikan, terutama kebaikan sikap dan perilaku, tingginya ilmu pengetahuan, serta bagusnya keterampilan seseorang.

Dapat disimpulkan dengan adanya kesadaran belajar generasi milenial akan terus berusaha senantiasa melakukan perbaikan ke arah yang lebih baik. Sehingga seseorang dapat mengerti dan mengetahui apa yang dilakukan oleh generasi milenial dan untuk apa generasi milenial melakukan hal tersebut. Jika kesadaran belajar sudah ada pada generasi milenail maka generasi milenial akan mengetahui dan bisa membedakan mana hal yang baik dan hal buruk untuk dihindari. Sesuai makna ayat di atas "jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri. Dan jika kamu berbuat jahat, maka (Kerugian kejahatan) itu untuk dirimu sendiri".

5. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara umum, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar dan hasil belajar:¹⁷

a. Faktor Internal

Faktor ini berasal dari dalam diri seseorang yakni kondisi psikologis yang berhubungan dengan jiwa seseorang dan keinginan yang meliputi intelegensi, minat, perhatian, bakat, motif serta kematangan.

1) Intelegensi

Merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap tinggi rendahnya pencapaian belajar seseorang. Artinya, hasil belajar yang dicapai akan sangat bergantung pada tingkat intelegensi dan hasil belajar yang dicapai tidak akan melebihi tingkat intelegensinya.¹⁸

2) Motif

Motif dapat diartikan sebagai dorongan yang membuat seseorang berbuat sesuatu. Motif selalu mendasari dan mempengaruhi setiap usaha serta kegiatan seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Motif yang kuat akan berpengaruh terhadap seberapa besar usaha dan kegiatan untuk mencapai tujuan belajar.

¹⁷ Siti Ma'Rifah Setiawati "Telaah Teoritis: Apa itu Belajar? Jurnal Bimbingan dan Konseling FKIP UNIPA Vol 35 No 1 (2018) hal 39

¹⁸ Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004. Panduan Pembelajaran KBK*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), Cet,V,Hlm. 193-194)

3) Kematangan

Kematangan adalah tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru.

b. Faktor eksternal

a) Keluarga

Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Sehingga bagaimana konsep pendidikan yang diterapkan oleh keluarga akan mempengaruhi hasil belajar seseorang dalam menjalani kehidupan.

b) Sekolah

Sekolah mempunyai peran penting dalam menentukan hasil belajar seseorang karena hampir seluruh aktivitas yang dilakukan seseorang juga sangat bergantung kepada aturan-aturan serta nilai-nilai yang diterapkan di sekolah.

c) Lingkungan

Lingkungan merupakan salah satu factor yang mempengaruhi hasil belajar seseorang dalam menjalani kehidupan. Karena banyak hal; yang dapat dipelajari oleh seseorang melalui lingkungannya.

d) Teman bergaul

Pengaruh teman akan lebih cepat masuk ke dalam jiwa seseorang. Agar seseorang dapat belajar dengan baik maka perlu diusahakan agar seseorang dapat memiliki teman bergaul yang baik.

C. Generasi Milenial

1. Pengertian Generasi Milenial

Menurut Yushwohady, generasi milenial adalah generasi yang lahir dalam rentang waktu awal tahun 1980 hingga tahun 2000. Generasi ini sering disebut dengan generasi Gen-Y, disebut generasi milenial karena merekalah generasi yang hidup di pergantian millennium. Secara bersamaan di era ini teknologi digital mulai merasuk ke segala sendi kehidupan¹⁹

Generasi milenial banyak menggunakan teknologi komunikasi instan seperti email, SMS, *Instan messaging* dan media sosial seperti *Facebook*, *Twitter*, IG dan lain-lain sehingga dengan kata lain generasi milenial adalah generasi yang tumbuh pada era *internet booming*. Generasi milenial memanfaatkan teknologi untuk melakukan segala kegiatan yang dilakukan dalam aktivitas kesehariannya. internet merupakan sebuah media pembelajaran yang cakupannya sangat luas, segala sesuatu yang dicari dari mulai belajar hingga sebuah pengetahuan dapat di akses di dalamnya. Ini bukan lagi persoalan yang sangat sulit tentunya. Sangat berbeda dengan jaman dulu sekali yang bersifat manual. Jadi tidak ada alasan lagi untuk kita ada alasan untuk mecncari sebuah pengetahuan dunia.

Kondisi nyata bahwa jumlah generasi milenial yang saat ini ternyata menguasai demografi, oleh sebab itu generasi milenial adalah generasi yang akan menentukan masa depan bangsa kita. Generasi milenial sangat penting untuk diperhatikan, meskipun mereka adalah generasi yang lebih terkoneksi dengan internet dan lebih bidang dalam

¹⁹ Yuswohady, *Millenial Trends*, Tahun 2016, hal. 241.

hal teknologi, generasi milenial tentu memiliki tantangan yang sangat besar dalam menghadapi kehidupan. Apabila generasi milenial berkualitas, maka akan berkualitas pula nilai suatu bangsa dan negara. Sehingga generasi milenial perlu memperhatikan kemana saja generasi milenial akan menghabiskan waktunya dan apa yang akan dilakukan oleh generasi milenial di masa mudanya. Jangan sampai masa muda yang berharga di gunakan untuk hal-hal yang tiada manfaat bagi generasi milenial itu sendiri.

Q.S Yusuf : 30

﴿ وَقَالَ نِسْوَةٌ فِي الْمَدِينَةِ امْرَأَتُ الْعَزِيزِ تُرَاوِدُ فَتْلَهَا عَنِ نَفْسِهِ ۗ قَدْ شَغَفَهَا حُبًّا إِنَّا لَنَرُلَهَا فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴾

Artinya: *“Yusuf berkata,”Wahai Tuhanku! Penjara lebih aku sukai daripada memenuhi ajakan mereka. Jika aku tidak Engkau hindarkan dari tipu daya mereka, niscaya aku akan cenderung untuk (memenuhi keinginan mereka) dan tentu aku termasuk orang yang bodoh”*

Ayat tersebut memberi isyarat bahwa generasi muda yang diharapkan adalah generasi milenial yang berani menolak kebathilan, kemaksiatan sebagaimana nabi yusuf menjaga diri dari hal-hal yang tidak diridhai-Nya.

2. Perilaku Generasi Milenial

Berikut Perilaku Generasi Milenial²⁰:

a. Kecanduan Internet

Konsumsi internet generasi milenial rata-rata ai atas 7 jam sehari

b. Kerja Cerdas

Milenial bukan generasi pemalas, mereka cukup pintar beradaptasi dan bekerja lebih efektif disbanding generasi sebelumnya.

c. Suka Berbagi

Generasi milenial memiliki kemurahan hati untuk berbagi dalam aktivitas sosial dan *sharing* baik konten *offline* maupun *online*.

d. Liburan Kapan Saja dan Di mana saja

Satu dari tiga generasi milenial Indonesia melakukan liburan minimal 1 kali dalam setahun.

e. Bisa Apa Saja

Karena praktis, generasi milenial terbiasa melakukan dan mengerjakan sesuatu secara *multitasking*, mereka mampu melakukan 2-3 aktivitas secara bersamaan.

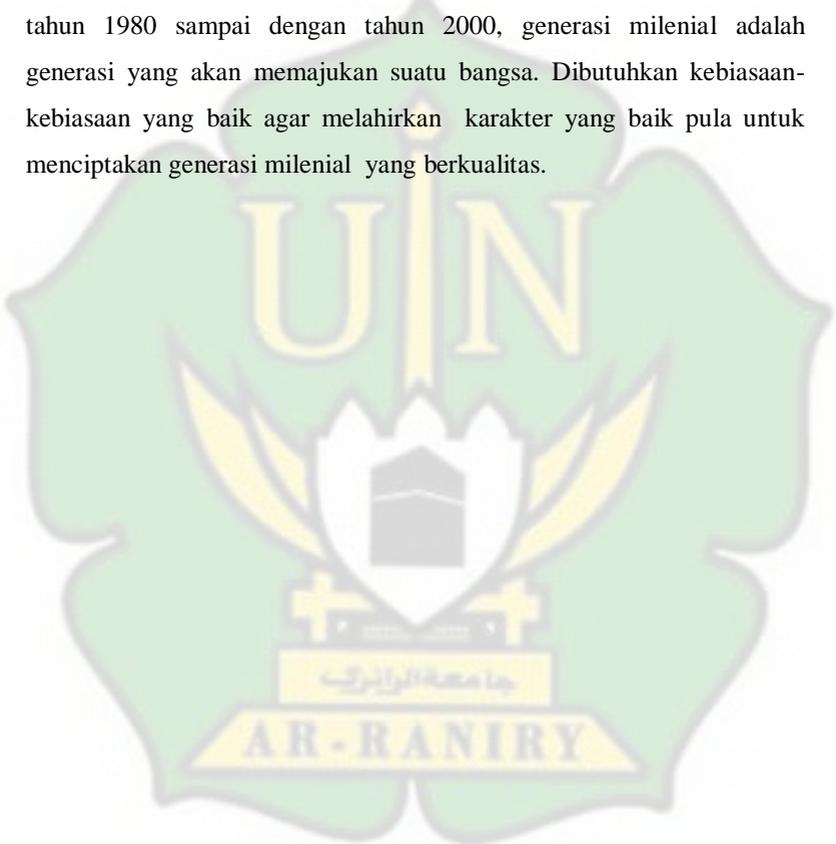
f. Rata-rata Memiliki Media Sosial

Generasi milenial sangat dekat dengan teknologi, dikarenakan teknologi sudah seperti teman yang menemani hari-harinya,

²⁰Harries Madiistriyatno, Dudung Hadiwijaya , Generasi Milenial Tantangan Membangun Komitmen Kerja/Bisnis dan Adversity Quotient (AQ), Tahun 2019, hal. 21-22.

generasi milenial rata-rata menggunakan media sosial dan sering mengekspresikan diri melalui akun miliknya.

Dari penjelasan di atas mengenai generasi milenial dapat disimpulkan bahwa generasi milenial merupakan generasi yang lahir tahun 1980 sampai dengan tahun 2000, generasi milenial adalah generasi yang akan memajukan suatu bangsa. Dibutuhkan kebiasaan-kebiasaan yang baik agar melahirkan karakter yang baik pula untuk menciptakan generasi milenial yang berkualitas.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan ini bersifat deskriptif dengan menggunakan penelitian kualitatif. menurut sugiyono metode penelitian kualitatif, yaitu yang memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang utuh, kompleks, dinamis, dan penuh makna. Digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana penulis sebagai instrument kunci.¹ Dalam hal ini penulis mendeskripsikan bagaimana Kesadaran Generasi Milenial Terhadap Proses Belajar di Dusun Barat Koplema Darussalam.

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat atau gambaran, sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.² Hal ini sesuai dengan pendapat Sudjana yang menjelaskan bahwa metode deskriptif digunakan apabila penelitian bertujuan untuk menjelaskan dan menafsirkan peristiwa atau kejadian di masa sekarang.³ Dalam hal ini penulis memberikan gambaran tentang faktor apa saja yang mendukung dan menghambat Kesadaran Generasi Milenial Terhadap Pentingnya Proses Belajar Di Dusun Barat Kopelma Darussalam.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*,(Bandung : Remaja Rosda Karya, 2004), hal. 15.

² Muhammad Nazir,*Metode Penelitian*, Cet. III, (Jakarta:Rajawali,1998), hal. 3.

³ Sudjana, *Metode Statistika*,(Bandung: Tarsito, 2000), hal. 162.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Barat Gampong Kopelma Darussalam Kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan dalam proses melakukan penelitian ini hingga selesai ialah selama kurang lebih beberapa bulan, dari 25 Januari 2022 sampai 25 Mei 2022 dengan kegiatan sebagai berikut : persiapan penelitian, observasi lapangan, wawancara, dan analisis data.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pihak-pihak yang dipilih sebagai responden penelitian ini. Yang menjadi subjek penelitian adalah Generasi Milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Secara lebih jelas menyangkut dengan penggunaan instrument dalam penelitian kualitatif dijelaskan oleh Sugiyono sebagai berikut: Penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrument penelitian

sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.⁴

Instrumen penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara dan studi dokumentasi, yang meliputi di antaranya:

1. Lembar Dokumentasi
2. Pedoman Wawancara Dengan Generasi Milenial

E. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana suatu data diperoleh. Dalam penelitian ini terdapat tiga macam sumber data, yaitu sebagai berikut:

Data Primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber yang ingin diteliti. Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh langsung dari lapangan, yaitu Generasi Milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam.

Data sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung dari sumber pertama atau data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekundernya adalah dokumentasi kegiatan masyarakat Dusun Barat Kopelma Darussalam.

F. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan jenis pendekatan penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif, maka peneliti sendiri merupakan

⁴ Sugiyono, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 202

instrument penelitian. Ciri-ciri dari penelitian kualitatif menurut Sugiyono yaitu:

1. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif, data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekan pada angka.
2. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.
3. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).⁵

Peneliti sebagai instrument utama dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data, di antaranya observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ketiga jenis instrument tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Observasi, yaitu mengadakan pengamatan terhadap objek yang sedang diteliti. Kegiatan observasi berisi hal-hal yang ingin penulis ketahui tentang lokasi penelitian. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar penulis memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti. Observasi ini penulis gunakan untuk mengamati bagaimana Generasi Milenial dan lingkungan yang berada di Dusun Barat Kopelma Darussalam .
- b. Wawancara, yakni melakukan tanya jawab, tata muka langsung dengan informan yang telah ditetapkan di atas. Pedoman wawancara adalah garis-garis besar pertanyaan yang penulis ajukan kepada informan, sesuai dengan data

⁵ Sugiyono, *Penelitian Kualitatif.....*, h 12

yang ingin didapatkan. Dalam hal ini yang menjadi responden adalah Generasi Milenial Dusun Barat Kopelma Darsussalam.

- c. Dokumentasi, yakni upaya mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya. Sumber dokumentasi dalam penelitian ini adalah semua data yang diperoleh ketika peneliti melakukan penelitian dari Dusun barat kopelma Darussalam.

G. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data adalah teknis menemukan dan merangkai secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, observasi dari instrument penelitian lainnya, sehingga mudah dipahami dan perolehan data dapat diinformasikan kepada khalayak.⁶

1. Tahap Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerderhanaan, pengabstrakan, dan transpormasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus sejalan pelaksanaan penelitian berlangsung.⁷

⁶ Suharsimi Arikunto”*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, cetakan ke 15(Jakarta: Rineka Cipta, tahun 2013), hal. 88.

⁷ Salsabila Miftah Rezkia, *Langkah-langkah Menggunakan Analisis Data Kualitatif*, 22 April 2022 melalui situs: [Http://www.dqlab.id/data-analisis-pahami-teknik-pengumpulan-data](http://www.dqlab.id/data-analisis-pahami-teknik-pengumpulan-data)

2. Display Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering dilakukan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.⁸

3. Verifikasi Data

Setelah mereduksi data mendisplay data, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah verifikasi data. Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan kredibel.⁹

⁸ Sugiyono, *metode penelitian pendidikan, pendidikan kuantitatif, kualitatif*, (bandung:Alfabeta, 2014), hal. 74.

⁹ Sugiyono, *metode penelitian pendidikan.....* hal.345.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Gampong Kopelma Darussalam

“Takad bulat melahirkan perbuatan yang nyata. “Darussalam” menuju kepada pelaksanaan cita-cita” (Ir. Soekarno, 2 September 1959). Bukan tanpa sebab kalimat tersebut lahir. Cerita historis tokoh-tokoh tua bahwa gampong Kopelma Darussalam sudah ada sejak tahun 1959 atau awal berdirinya Universitas Syiah Kuala dan IAIN Jamiah Ar-Raniry, dimana pada masa itu Gampong Kopelma Darussalam berupa lahan kosong dan kebun kelapa yang waktu itu masih masuk dalam wilayah Gampong Tanjong Selamat, Gampong Limpok, Gampong Barabung dan Gampong Rukoh.¹

Pada tahun 1957, awal provinsi Aceh terbentuk, para pemimpin pemerintah Aceh, antara lain oleh gubernur Ali Hasjmy, Penguasa Perang Letnan Kolonel H.Syamaun Ghaharu dan Mayor T. Hamzah Bendahara serta didukung para penguasa, Cendikiawan, ulama, dan para politisi lainnya telah sepakat untuk meletakkan dasar bagi pembangunan pendidikan daerah Aceh. Tanggal 21 April 1958, Yayasan Dana Kesejahteraan Aceh (YDKA) dibentuk dengan tujuan mengadakan pembangunan dalam bidang rohani dan jasmani guna mewujudkan kesejahteraan dan kebahagiaan bagi masyarakat. YDKA awalnya dipimpin oleh Bupati M.husen, kepala pemerintahan umum

¹ Diskominfo Banda Aceh

pada kantor gubernur pada waktu itu, yang kemudian dipimpin oleh gubernur Ali Hasjmy.²

YDKA menyusun program antara lain :

- Mendirikan perkampungan pelajar/mahasiswa di ibukota provinsi dan setiap kota/kabupaten dalam wilayah Nanggroe Aceh Darussalam
- Mengusahakan berdirinya satu Universitas untuk daerah Nanggroe Aceh Darussalam

Selaras dengan ide tersebut, tanggal 29 juni 1958, penguasa Perang Daerah Istimewa Aceh membentuk Komisi Perencana Dan Pencipta Kota Pelajar/Mahasiswa. Komisi yang dipandang sebagai saudara kandung YDKA ini mempunyai tugas sebagai komisi pencipta, badan pemikir, dan inspirasi bagi YDKA, sehingga komisi ini dipandang sebagai modal utama pembangunan perkampungan pelajar/mahasiswa.

Komisi pencipta diketahui oleh Gubernur Ali Hasjmy dan Letkol T. Hamzah sebagai wakil ketua. Hasil karyanya yang pertama adalah menciptakan nama Darussalam untuk kota pelajar/mahasiswa, dan Syiah Kuala untuk Universitas yang didirikan. Seterusnya berbagai usaha dilakukan oleh YDKA bersama komisi pencipta untuk mewujudkan pembangunan Darussalam dan Universitas Syiah Kuala. Tekad pemerintah dan rakyat Aceh untuk membangun kembali dunia pendidikan Aceh, telah terpatri dengan kokoh didalam dada, sehingga setahun kemudian, pada tanggal 17 Agustus 1958 telah dilangsungkan upacara peletakan batu pertama kota pelajar/mahasiswa (KOPELMA)

² Diskominfo Banda Aceh

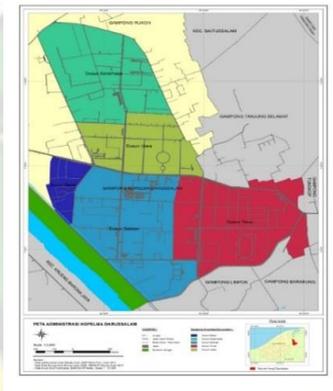
Darussalam oleh Menteri Agama K.H Mohd, Ilyas atas nama pemerintah pusat, seminggu kemudian diikuti dengan peletakan batu pertama pembangunan gedung di Darussalam yang dilakukan oleh Menteri P dan K. Prof. Dr. Priyono.

Setahun kemudian keinginan dan cita-cita rakyat Aceh untuk memiliki sebuah perguruan tinggi telah menjadi kenyataan. Kota pelajar Mahasiswa Darussalam secara resmi dibuka Presiden Soekarno pada tanggal 2 september 1959, diiringi pembukaan selubung Tugu Darussalam dan peresmian pembukaan dengan berdirinya fakultas pertama dari Universitas Syiah Kuala, yaitu Fakultas Ekonomi, dan tanggal 2 september ini selanjutnya ditetapkan sebagai Hari Pendidikan Daerah Aceh, yang diperingati setiap tahun oleh rakyat Aceh , hari yang mengandung makna kebangkitan kembali pendidikan di daerah ini.³

Pada pembukaan dan peresmian Kopelma Darussalam, Presiden Soekarno menyatakan bahwa Darussalam sebagai pusat pendidikan daerah Aceh adalah lambing iklim damai dan Suasana persatuan, hasil kerjasama antara rakyat dan para pemimpin Aceh, serta sebagai modal pembangunan dan kemajuan daerah Aceh khususnya, dan Indonesia umumnya. Sejarah telah membuktikan bahwa tekad bulat telah mewujudkan cita-cita menjadi kenyataan, dan kenyataan ini telah diabadikan dalam guratan pada tugu Darussalam melalui tulisan tangan seorang pemimpin Negara. Mulai saat itu, semua komponen rakyat aceh ikut mencurahkan pikiran dan tenaga serta bekerja bahu-membahu dalam membangun Darussalam sehingga berdirinya Universitas Syiah

³ Diskominfo Banda Aceh

Kuala. Polisi, tentara, pegawai, anak sekolah, rakyat di sekitar perkampungan Darussalam, turut serta bergotong royong dengan penuh keikhlasan untuk mendirikan dan menyumbangkan tenaga bagi pembangunan Darussalam, yang dipandang sebagai “Jantung Hati Rakyat Aceh”.



Peta Gampong Kopelma Darussalam Syiah Kuala Banda Aceh

Pertumbuhan penduduk pada saat itu sangat lambat, pada tahun 1959 jumlah penduduk Gampong Kopelma Darussalam hanya sekitar 20 Kepala Keluarga (KK) berupa dosen pendatang baik yang berasal dari Aceh maupun dari luar Aceh. Pertumbuhan penduduk di Gampong Kopelma Darussalam terjadi setelah adanya perkawinan antar keluarga hingga terus berkembang sampai tahun 1964. Setelah tahun 1964 mulai berdatangan baik keluarga dosen maupun mahasiswa yang tinggal di Gampong Kopelma Darussalam.⁴ Atas Izin Allah berkat kegigihan niat, semangat jiwa muda, keikhlasan serta dukungan yang kuat dari masyarakat sekitar, seiring berjalannya waktu banyak para

⁴ Diskominfo Banda Aceh

mahasiswa yang ramai berdatangan untuk menuntut ilmu ke Gampong Kopelma Darussalam.

Lapangan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah di Dusun Barat Gampong Kopelma Darussalam Kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh. Adapun batas wilayah gampong kopelma Darussalam sebagai berikut :

- a) Sebelah Utara :Berbatasan dengan Gampong Rukoh
- b) Sebelah Selatan :Berbatasan dengan Gampong Limpok
- c) Sebelah Barat :Berbatasan dengan Gampong Beurabong
- d) Sebelah Timur :Berbatasan dengan Gampong Krueng Aceh

2. Visi dan Misi Dusun Barat Kopelma Darussalam

a. Visi

- Meningkatkan penegakan syariat islam untuk melahirkan masyarakat islami yang terampil .

b. Misi

- Bersama masyarakat dan kelembagaan gampong dalam mewujudkan Gampong yang aman tentram dan damai.
- Memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan kes ejahteran masyarakat.⁵

3. Keadaan Dusun Barat Kopelma Darussalam

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, diperoleh hasil bahwa ternyata masyarakat Dusun Barat Kopelma Darussalam sering menyebut Dusun Barat dengan sebutan “Lampoeh U”. Lampoeh

⁵ Hasil wawancara dengan bapak HD pada tanggal 27 Januari 2022 di Kantor Keuchik Kopelma Darussalam

bermakna kebun, lahan kosong, atau ladang sedangkan “U” bermakna buah kelapa atau pohon kelapa. Dulu di Dusun Barat Kopelma Darussalam terdapat banyak lahan kosong yang dikelilingi dan diisi dengan pohon kelapa. Sehingga sebutan “Lampoh U” memiliki makna lahan kosong yang diisi dengan banyak pohon kelapa..

Seperti yang diungkapkan oleh bapak AS yang merupakan masyarakat Dusun Barat ialah⁶ :

“Dulu kondisi rumah yang ada di dusun barat hampir semuanya dikelilingi oleh pohon kelapa. Oleh sebab itu masyarakat menggunakan istilah “Lampoh U”

Dari hasil observasi di lapangan, peneliti mendapatkan hasil bahwa walaupun bangun-bangunan dan juga suasana Dusun Barat sudah jauh berbeda dengan zaman sekarang, namun masyarakat memiliki sebutan tersendiri untuk daerah yang mereka tempati. “Lampoh U” adalah nama yang sudah melekat bagi masyarakat yang sudah lama tinggal di sana. Kondisi Dusun Barat saat ini sudah banyak penduduknya. Terdapat beberapa lorong yang ada di Dusun Barat Kopelma Darussalam di antaranya lorong PBB, lorong Makmur, lorong Musalla I, II dan lorong Tengah dan juga lorong Jati. Lorong PBB terletak dekat dengan Kopelma Darussalam, atau yang sering disebut masyarakat sebagai “Simpang galon”. Setelahnya Lorong Makmur, yang berada dekat lorong PBB. Juga ada lorong tengah yang lokasinya dekat dengan tempat fotocopy “Mr.Sabe”, seterusnya lorong musalla yang terletak di dekat post pemuda Dusun Barat Kopelma Darussalam

⁶ Hasil wawancara dengan bapak AS pada tanggal 02 Februari 2022 di Dusun Barat Kopelma Darussalam

kemudian yang terakhir lorong Jati yang terletak di ujung setelah lorong Musalla. Sebagaimana yang di ungkapkan oleh bapak HD⁷:

“Ada beberapa lorong di Dusun Barat, seperti lorong musalla ada dua, lorong jati ada tiga, cuma secara garis besar saja yaitu lorong Pbb, Makmur, Tengah, Musalla dan lorong jati”

Dari Hasil Wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa ada lima lorong yang terdapat di Dusun Barat Kopelma Darussalam yaitu lorong PBB, lorong Makmur, lorong Tengah, lorong Musalla dan lorong Jati.

Selanjutnya, di dusun barat sendiri juga sudah ada beberapa masyarakat yang mendirikan kost, sehingga kawasan tersebut tidak pernah sepi dari aktivitas kaum muda yang berasal dari luar daerah maupun di dalam dusun itu sendiri. Seperti yang diungkapkan oleh bapak AS yang merupakan masyarakat juga sebagai bapak kost yang ada di dusun barat ialah⁸ :

“Sekarang sudah ramai, banyak mahasiswa-mahasiswi pendatang dan nge-kost disini”

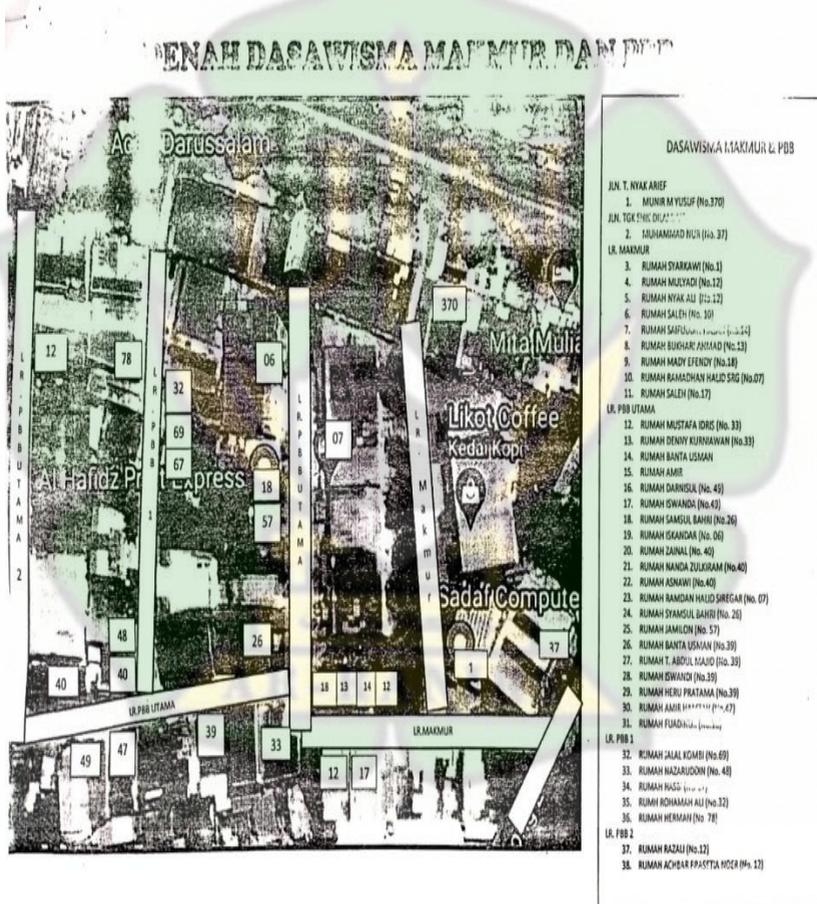
Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa meskipun saat ini dusun barat sudah maju dan banyak ditempati oleh mahasiswa, siapapun yang tinggal di sana harus mengikuti aturan yang berlaku. Masyarakat memberlakukan aturan-aturan tersebut tentunya untuk menjaga anak-anak muda agar tidak melakukan hal-hal yang tidak diinginkan. Masyarakat begitu peduli terhadap anak-anak muda yang tinggal disana, mereka membantu generasi muda dalam mencapai tujuan

⁷ Hasil wawancara dengan bapak HD pada tanggal 27 Januari 2022 di Kantor Keuchik Gampong Kopelma Darussalam.

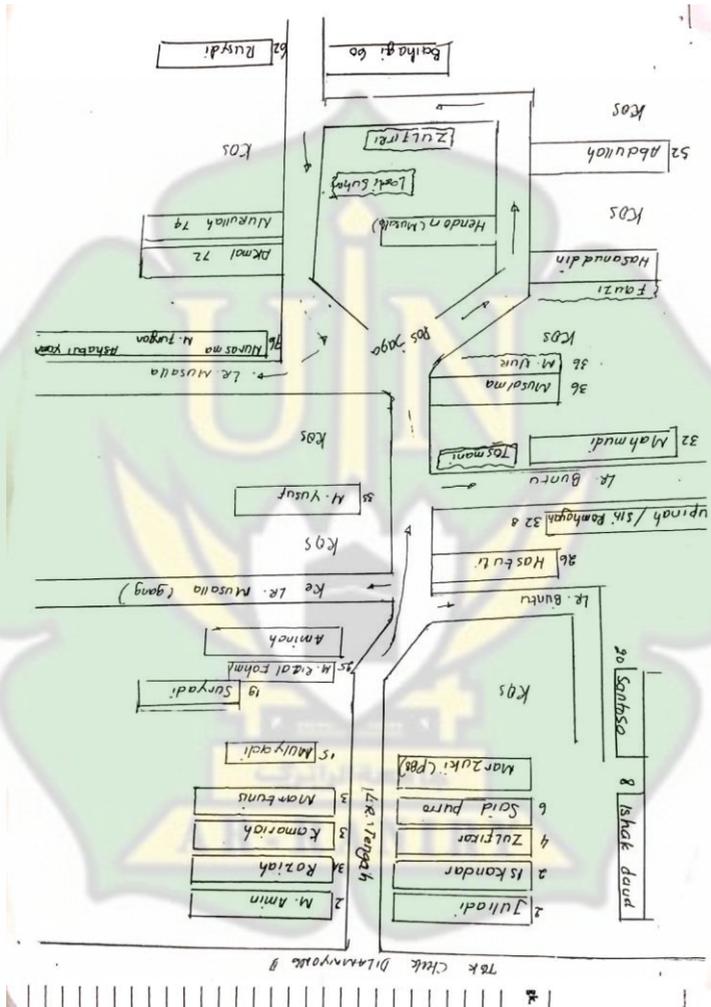
⁸ Hasil wawancara dengan bapak AS pada tanggal 02 Februari 2022 di Dusun Barat Kopelma Darussalam

belajar yang sedang mereka tempuh. Masyarakat terutama bapak kos yang berada di Dusun Barat Kopelma Darussalam senantiasa mengingatkan generasi milenial agar ingat bahwa tujuan mereka jauh-jauh ke sini adalah untuk belajar.

Gambar 4.1 Gambar Lorong PBB dan Makmur Dusun Barat Kopelma Darussalam



Gambar 4.2 Gambar Lorong Tengah Dusun Barat Kopelma Darussalam



B. Bentuk Aktivitas Generasi Milenial Terhadap Belajar di Dusun Barat Kopelma Darussalam

1. Tempat dan waktu aktivitas generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam

Generasi milenial adalah generasi yang banyak sekali melakukan aktivitas-aktivitas karena generasi milenial merupakan generasi muda yang masih mempunyai jiwa pejuang. Masa muda merupakan masa di mana tubuh masih kuat untuk melakukan banyak kegiatan, sehingga melakukan aktivitas sebanyak apapun tidak menjadi masalah bagi Generasi Milenial. Berbicara mengenai kegiatan yang dilakukan oleh generasi milenial, rumah merupakan salah satu tempat yang mana di dalamnya generasi milenial dapat melakukan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat. Seperti yang disampaikan oleh generasi milenial yang berada di Dusun Barat Kopelma Darussalam yang berinisial NF mengatakan⁹:

“Rutinitas saya sehari-hari kalo pagi dirumah setelah shalat subuh bersih-bersih rumah, membersihkan kamar, nyuci baju, masak nasi, cuci piring”.

Hal senada juga dikatakan oleh KH:

“Sering dirumah, bersih-bersih rumah, menonton youtube dan masak-masak”

Meskipun aktivitas yang dilakukan oleh generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam dilakukan di dalam rumah generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam memiliki rutinitas sehari-hari yang dilakukan seperti membersihkan-bersih rumah, mencuci piring, memasak, membersihkan kamar, dan juga menonton youtube. Aktivitas-

⁹ Hasil wawancara bersama NF generasi milenial Dusun Barat pada tanggal 02 Februari 2022

aktivitas seperti membersihkan-bersih rumah, mencuci piring, memasak dan membersihkan kamar merupakan bagian dari proses belajar yang menunjukkan adanya kesadaran belajar generasi milenial menjaga kebersihan. “Kebersihan merupakan sebagian dari pada iman” Aktivitas tersebut jika dilakukan setiap hari akan menjadi kebiasaan dan berdampak baik generasi milenial. Sehingga aktivitas tersebut membuat generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam belajar jika kondisi rumah dan lingkungan sekitar bersih makan generasi milenial akan nyaman dalam melakukan aktivitas-aktivitas lainnya. Selain melakukan aktivitas dirumah, juga banyak dari generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam yang melakukan kegiatannya diluar rumah., aktivitas yang generasi milenial lakukan di luar rumah dapat dilihat dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan bersama ketua pemuda di dusun barat dan di antaranya berinisial HK, yang mengatakan¹⁰:

“Kalo kegiatan lain kami aktivitasnya juga ada yang diluar gampong, biasanya ke Alue Naga memancing ikan sama anak-anak muda daerah sini. ”

Kegiatan- kegiatan lainnya juga sering di lakukan oleh generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam seperti yang dikatakan oleh RD yang merupakan mahasiswa jurusan ilmu komunikasi di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, RD mengatakan¹¹:

“Saya sering melakukan aktivitas diluar. Karena saya ada mengikuti organisasi. Kalo pagi/siang jadinya sering kumpul bersama teman-teman organisasi sambil berdisukusi untuk program kami.

¹⁰ Hasil wawancara bersama HK pada tanggal 2 Februari 2022 di Dusun Barat Kopelma Darussalam

¹¹ Hasil wawancara bersama RD pada tanggal 2 Februari 2022 di Dusun Barat Kopelma Darussalam

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwasanya Generasi Milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam adalah generasi yang aktif melakukan kegiatan-kegiatan di dalam kehidupan sehari-hari terutama ketika generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam berada di luar rumah. Di waktu siang dan sore hari beberapa Generasi Milenial Kopelma Darussalam menghabiskan waktunya untuk melakukan kegiatan di luar rumah. Mereka melakukan kegiatan-kegiatan bersama teman-temannya seperti berdiskusi dan ngumpul bareng bersama anak-anak muda lainnya. Aktivitas melakukan diskusi bersama teman-teman dapat membuat generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam bisa bertukar pikiran melalui diskusi-diskusi santai yang dilakukan bersama teman-teman generasi milenial dusun barat kopelma Darussalam. Aktivitas-aktivitas tersebut membuat generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam sadar bahwa bagian dari proses belajar yang menunjukkan adanya kesadaran belajar generasi milenial salah satunya dengan menggali suatu informasi. Namun demikian juga ada generasi milenial dusun barat kopelma Darussalam yang memilih untuk jalan-jalan menikmati pemandangan di Alue Naga dan melakukan aktivitas memancing seperti yang telah di katakan oleh HD dalam wawancara di atas. Kegiatan yang dilakukan oleh generasi milenial seperti memancing juga merupakan suatu prose belajar yang mana generasi milenial Dusun Barat kopelma Darussalam memilih melakukan aktivitas yang dapat menenangkan jiwanya dengan melakukan aktivitas yang disukainya. Sehingga generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam belajar apabila kondisi generasi milenial tenang, generasi milenial dapat melakukan aktivitas-aktivitas lainnya secara produktif.

2. Jenis Aktivitas Yang Dilakukan Generasi Milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam

Aktivitas- aktivitas yang dilakukan oleh generasi milenial saat ini sangat menarik dan beragam. Karena sekarang ini serba canggih, segala aktivitas-aktivitas dapat dengan mudah dilakukan oleh generasi milenial.. Berikut beberapa jenis kegiatan Generasi Milenial yang ada Dusun Barat Kopelma Darussalam :

a. Aktivitas mengajar generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam

Mengajar merupakan suatu proses untuk men-*sharing* ilmu kepada seseorang. Aktivitas mengajar tidak pernah sepi dan sangat sering kita lihat di sekolah-sekolah, di tempat pengajian, maupun di rumah yang dilakukan secara tidak formal. Mengajar dan belajar adalah kegiatan yang sangat penting dilakukan karena akan berdampak bagi kehidupan generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam di dalam kehidupannya di dunia dan akhirat. Generasi milenial yang mampu untuk mengajar telah mampu menggunakan ilmunya untuk bermanfaat kepada orang-orang di sekitarnya. Aktivitas mengajar ternyata telah dilaksanakan oleh Generasi Milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam. Sy yang merupakan generasi milenial yang mengfajar di TPA/TPQ Dusun Barat Kopelma Darussalam mengatakan ¹²:

“Setiap Sore kecuali sabtu minggu saya mengajar di TPA/TPQ yang ada Di Dusun Barat Kopelma Darussalam. Kegiatan mengajar membuat kami terus mengulang-ngulang ilmu yang telah dipelajari”

¹² Hasil wawancara dengan RD pada tanggal 6 Februari 2022 di Dusun Barat Kopelma Darussalam

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa jenis aktivitas generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam yang telah diterapkan di dalam kehidupan sehari-hari adalah aktivitas mengajar. Aktivitas mengajar sederhananya bertujuan untuk menyampaikan pengetahuan generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam kepada anak-anak yang akan diajarkannya.

b. Aktivitas berjualan *online* generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam

Berjualan Online merupakan suatu usaha yang dijual atau dipasarkan oleh generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam melalui internet. Generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam memanfaatkan teknologi sebagai alat untuk mendapatkan penghasilan. Salah satunya yaitu dengan berjualan online. Aktivitas berjualan online merupakan aktivitas yang sangat mudah dilakukan oleh generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam karena Aktivitas Berjualan online tidak mengganggu aktivitas-aktivitas lain yang sedang mereka lakukan. Aktivitas berjualan online ternyata sudah diterapkan oleh generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam seperti yang dikatakan oleh KH generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam yang melakukan aktivitas Berjualan Online mengatakan:¹³

“Saya berjualan online belum begitu lama, awalnya teman saya punya toko online, dia jualan *skincare* produk *joar* dan banyak yang berminat. Dari situ saya menjadi tertarik akhirnya coba-coba. Ternyata tidak ribet. Saya bisa ambil barang sama dia, jadi lumayan juga untuk pemasukan saya meski kita hanya dirumah saja”.

¹³ Hasil wawancara bersama KH pada tanggal 06 Februari 2022 di Dusun Barat Kopelma Darussalam

Hasil Wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa berjualan online merupakan salah satu jenis aktivitas yang dilakukan oleh generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam saat ini. Aktivitas berjualan online merupakan aktivitas dalam proses belajar yang ada pada generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam di mana generasi milenial belajar bagaimana memanfaatkan teknologi menjadi sebuah alat yang digunakan untuk meningkatkan penghasilan.

c. Aktivitas kumpul-kumpul di post generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam

Aktivitas kumpul-kumpul merupakan aktivitas yang sering dilakukan oleh orang-orang terutama generasi milenial yang ada di Dusun Barat Kopelma Darussalam. Aktivitas kumpul-kumpul bersama dilakukan oleh generasi milenial Dusun Barat Koplema Darussalam untuk membangun kebersamaan dan menjalin silaturahmi secara nyata. Oleh sebab itu, peneliti mengobservasi biasanya kumpul-kumpul di Post yang di lakukan oleh generasi milenial Dusun Barat kegiatan seperti apa kegiatan yang dilakukan di dalamnya. Hasil wawancara bersama dengan ketua pemuda Dusun Barat Kopelma Darussalam HK mengatakan¹⁴ :

“Kami yang muda-muda hampir setiap malam kumpul di post bersama anak-anak muda yang di dusun ini. Selaku anak-anak muda di dusun barat sering sekali berkumpul bersama-sama dengan bapak kepala dusun, ureung Tuha gampong, dan juga pemuda lainnya untuk berdiskusi ringan sekaligus bertemu secara fisik untuk membangun kebersamaan”.

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwasanya generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam sering melakukan aktivitas kumpul-kumpul di post bersama ureung tuha dan juga

¹⁴ Hasil wawancara bersama HK pada tanggal 2 Februari 2022 di Dusun Barat Kopelma Darussalam

masyarakat Dusun Kopelma Darussalam untuk berdiskusi ringan sekaligus bertemu secara fisik untuk membangun kebersamaan. Aktivitas berkumpul-kumpul bersama memang, tidak baik dilakukan jika lebih banyak mudharatnya di banding mashlahatnya. Aktivitas tersebut akan menghabiskan waktu secara percuma apabila tiada manfaat di dalamnya.

Akan tetapi sebaliknya, jika lebih banyak manfaatnya maka akan banyak pembelajaran yang didapat oleh generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam terutama generasi milenial yang banyak belajar dari masyarakat dan juga ureung tuha yang berada Di Dusun Barat Kopelma Darussalam.

d. Aktivitas bermain game generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam

Aktivitas bermain game tujuannya adalah pasti untuk sebagai hiburan. Aktivitas bermain game ternyata juga dilakukan oleh generasi milenial dusun barat kopelma Darussalam. Masih banyak aktivitas-aktivitas lain seperti aktivitas membaca, aktivitas belajar memanah dan aktivitas belajar berenang yang dapat dilakukan oleh generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam. Namun hasil penelitian menunjukkan beberapa generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam melakukan Aktivitas Bermain Game dalam kesehariannya. Seperti yang diungkapkan oleh AN dalam hasil wawancaranya mengatakan:¹⁵

“ Jika sudah bermain game rasanya sudah tidak ada beban. Fokus dengan game saja”

¹⁵ Wawancara bersama AN pada tanggal 12 mei 2022 di post Dusun Barat Kopelma Darussalam

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam melakukan aktivitas bermain game dalam kehidupan sehari-harinya. Aktivitas bermain game memang dapat meningkatkan fokus dan juga kelincahan intelektual generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam. Tetapi jika aktivitas bermain game dilakukan terus menerus secara berlebihan setiap harinya maka akan mengakibatkan mata generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam menjadi rusak, dan menjadikan generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam menjadi candu bermain game. generasi milenial dusun barat boleh bermain game hanya untuk sekedar menghilangkan kejenuhan aktivitas-aktivitas lainnya, namun jangan sampai dengan bermain game menyebabkan generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam melupakan kewajibannya.

e. Aktivitas Menonton youtube generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam

Ada beberapa jenis aplikasi yang dapat di *download* oleh generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam. Di zaman sekarang ini aktivitas menonton youtube dapat dikatakan sangat banyak dilakukan oleh anak-anak muda terutama generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam. Seperti yang diungkapkan oleh IN dalam hasil wawancara ialah¹⁶:

“Di youtube kita bisa cari informasi apa saja yang ingin kita cari, saya jika ingin melihat resep-resep kue tinggal klik dan download . Tidak perlu repot-repot mencatat, jika di catat pun bisa hilang. Tapi kalo sudah di download tetap disitu”

¹⁶ Hasil wawancara bersama IN pada tanggal 6 Februari 2022 di Dusun Barat Kopelma Darussalam

Dari hasil wawancara di dapat disimpulkan bahwa ternyata rata-rata generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam melakukan aktivitas menonton youtube yang bisa menemani generasi milenial di dalam kehidupan sehari-hari. Artinya, menonton youtube saat ini sudah bisa dikatakan sebagai rutinitas generasi milenial. Aktivitas menonton youtube sangat baik jika di manfaat untuk proses belajar, salah satunya ketika generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam belajar bagaimana cara membuat kue. Selain dapat menghemat waktu untuk mencatat resep-resep kue, video yang di *download* juga dapat di simpan di dalam *handphone* oleh generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam tanpa harus mengingat-ingat lagi di mana meletakkan resep kue ketika ingin membuat kue.

f. Aktivitas jalan-jalan generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam

Aktivitas jalan-jalan bisa menjadi sebuah hobi bagi siapapun baik yang muda maupun yang sudah tua. Aktivitas jalan bukan saja aktivitas untuk melakukan perjalanan secara cuma- cuma, tetapi aktivitas jalan-jalan juga bertujuan untuk mencari inspirasi, mencari kesenangan, melepaskan semua kelelahan dengan mengunjungi tempat-tempat yang ingin generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam kunjungi. Aktivitas jalan-jalan telah dilakukan oleh generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam setiap tahunnya seperti yang di ungkapkan oleh ketua pemuda Dusun Barat Kopelma Darussalam. HK mengungkapkan:¹⁷

¹⁷ Hasil wawancara bersama HK pada tanggal 02 Februari 2022 di Dusun Barat Kopelma Darussalam

“Setiap setahun sekali biasanya mereka pergi untuk jalan-jalan menikmati pemandangan sekaligus makan-makan dengan masyarakat yang ada di Dusun Barat”.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam melakukan aktivitas jalan-jalan bersama masyarakat Dusun Barat Kopelma Darussalam yang dilaksanakan oleh generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam. Aktivitas jalan-jalan yang dilaksanakan di Dusun Barat memberi dampak yang baik bagi generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam. Aktivitas Jalan-jalan membuat generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam mendapatkan pengalaman dalam menjelajahi tempat-tempat yang baru sehingga generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam dapat berinteraksi bukan hanya dengan sesama manusia, tetapi juga dengan tumbuhan-tumbuhan, hewan-hewan, dan orang-orang baru yang mereka temui ketika generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam sedang melakukan aktivitas jalan-jalan.

g. Aktivitas berolahraga generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam

Berolahraga merupakan salah satu aktivitas yang dapat membuat tubuh generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam menjadi sehat dan segar. Generasi milenial yang sering berolahraga akan memiliki tubuh yang kuat. Tubuh yang kuat menjadikan generasi milenial menjalani aktivitas dengan penuh semangat. Ternyata generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam telah menjadikan aktivitas

olahraga sebagai rutinitas di dalam hidupnya. Seperti yang di ungkapkan oleh RD¹⁸:

“Setiap minggu pagi saya sering jogging ke lapangan Unsyiah”

Dari Hasil Wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam melakukan aktivitas jogging setiap minggu pagi di taman Unsyiah Kopelma Darussalam. Aktivitas berolahraga seperti jogging sangat bermanfaat bagi generasi milenial dusun barat Kopelma Darussalam karena dapat meningkatkan kebugaran tubuh. Apabila tubuh bugar, generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam akan lebih fokus menjalani aktivitas-aktivitas lainnya.

h. Aktivitas Nongkrong Di Wakop generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam

Aktivitas nongkrong dilakukan oleh generasi milenial yang memiliki tujuan jelas. Tergantung dengan siapa generasi milenial nongkrong dan apa saja yang di bahas ketika generasi milenial sedang berada di dalam sebuah tongkrongan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ternyata generasi milenial Dusun Barat Koplema Darussalam melakukan Aktivitas Nongkrong Bersama dengan Teman-temannya seperti yang di ungkapkan oleh AN:¹⁹

“ketika nongkrong bersama teman-teman membuat saya lupa masalah dan membantu mengurangi stress, karena teman-teman dapat menghibur”

¹⁸ Hasil wawancara bersama RD pada tanggal 02 Februari 2022 di Dusun Barat Kopelma Darussalam

¹⁹ Hasil wawancara bersama AN pada tanggal 12 mei 2022 di post Dusun Barat Kopelma Darussalam

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam melakukan aktivitas nongkrong di warkop bersama teman-temannya ternyata bukan hanya sekedar kegiatan kumpul-kumpul biasa, namun ada juga manfaat positif lainnya yang dapat dirasakan oleh generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam seperti mengurangi stress. Akan tetapi, ada baiknya generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam juga melakukan Aktivitas seperti membaca Al-Qur'an dan juga melakukan hal-hal positif lainnya seperti bersedekah untuk dapat menghilangkan stress. Aktivitas nongkrong yang dilakukan setiap saat juga tidak berdampak baik apabila generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam menjadi terpengaruh untuk mengikuti teman-teman lainnya bermain game dan aktivitas lain yang tidak bermanfaat bagi generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam.

- i. Aktivitas Kenduri Kuah Belangong generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam bersama masyarakat Dusun Barat Kopelma Darussalam

Selanjutnya, generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam melakukan aktivitas kenduri kuah belangong bersama masyarakat Dusun Barat Kopelma Darussalam. aktivitas tersebut dilaksanakan di post dekat lorong musalla Dusun Barat Kopelma Darussalam. Generasi milenial Dusun Barat Koplema Darussalam ternyata melakukan aktivitas tersebut setahun sekali sekalian dengan acara pergantian ketua pemuda yang baru. Aktivitas tersebut juga di dukung oleh masyarakat setempat dengan ikutnya masyarakat menyumbang dana kepada anak-anak muda Dusun Barat. Sehingga generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam bekerja sama

dengan masyarakat Dusun Barat untuk masak-masak bersama di post. Yang kemudian setelah kuah belangong masaka, para pemuda akan membagikan masakan tersebut kepada masyarakat. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di Dusun Barat Kopelma Darussalam dari hasil wawancara yang dilakukan bersama dengan sekretaris dusun bapak yang berinisial HD mengatakan bahwa²⁰:

“Pokoknya saya angkat jempol untuk anak muda Dusun Barat”

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa kenduri kuah belangong sudah menjadi aktivitas dan telah menjadi rutinitas generasi milenial Dusun Barat setiap tahunnya.

C. Kesadaran Generasi Milenial Terhadap Pentingnya Belajar di Dusun Barat Kopelma Darussalam

1. Kesadaran belajar generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam dalam menjaga kebersihan lingkungan

Kebersihan lingkungan penting dilakukan untuk menjaga kesehatan generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam. Menjaga kebersihan lingkungan merupakan suatu aktivitas yang dapat meningkatkan kesadaran belajar generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk menjaga kebersihan lingkungan. Jika lingkungan generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam bersih, maka lingkungan dusun Barat Kopelma Darussalam akan indah dipandang sehingga generasi Milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam dapat melakukan aktivitas belajar dengan nyaman di Dusun Barat Kopelma Darussalam. Generasi milenial Dusun

²⁰ Hasil wawancara dengan sekretaris dusun bapak HD pada tanggal 27 januari 2022 di kantor Keuchik Kopelma Darussalam

Barat Kopelma Darussalam ternyata sudah mempunyai kesadaran belajar pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 4 bulan Februari 2022. Dari hasil observasi tersebut peneliti melihat kondisi lingkungan generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam. kesadaran belajar generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam dapat dilihat dari kondisi lingkungan generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam yaitu :

- a. Peneliti tidak menemukan sampah yang berserakan di lingkungan Dusun Barat Kopelma Darussalam. Karena setiap jam 8 pagi masyarakat Dusun Barat Kopelma Darussalam menumpuk sampah di depan jalan dan langsung di ambil oleh truk sampah .
- b. Pada saat melakukan wawancara bersama generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam, peneliti melihat kondisi rumah generasi Milenial Darussalam dilihat dari hal yang paling sederhana yaitu kebersihan halaman rumah yaitu bersih.
- c. Tersedianya tempat sampah di masing-masing rumah generasi milenial Dusun Barat Koplema Darussalam.

Dari Hasil Observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa kesadaran belajar generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam dapat dilihat dari sikap menjaga kebersihan lingkungan. Generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam mempunyai kesadaran belajar menjaga kebersihan lingkungan. Generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam sadar bahwa kebersihan lingkungan yang baik akan membuat generasi milenail nyaman dalam menjalani aktivitas dan juga generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam terhindar dari

penyakit yang disebabkan lingkungan yang tidak sehat. Sehingga dengan adanya kesadaran tersebut generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam dapat belajar bahwa dengan bersihnya lingkungan, aktivitas generasi Milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam dapat berjalan dengan baik

2. Kesadaran belajar generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam peduli terhadap masyarakat sekitar

Sikap peduli terhadap sesama baik kepada keluarga, kepada tetangga dan juga kepada masyarakat merupakan satu hal yang sangat baik dilakukan oleh generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam. generasi milenial yang peduli mudah tergerak hatinya untuk menolong dan juga peka terhadap kondisi di sekitarnya. Namun sangat di sayangkan, saat ini sikap peduli sangat jarang sekali diterapkan oleh anak-anak muda. Di tambah dengan semakin berkembangnya teknologi. Seakan-akan manusia sudah tidak terlalu peduli dengan orang-orang yang berada di sekitarnya karena saat ini untuk mendapat segala sesuatu generasi milenial dengan mudah mendapatkan apa yang di inginkan melalui perkembangan teknologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ternyata meskipun saat ini kebanyakan generasi milenial tidak mempunyai sikap peduli, Generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam membuktikan bahwa generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam memiliki kesadaran belajar peduli terhadap sesama terutama kepada masyarakat sekitar. Hal tersebut dapat di buktikan ketika peneliti mengobservasi bagaimana kesadaran belajar yang ada pada generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam yaitu:

- a. Mudah bergerak hatinya generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam untuk membantu meringankan beban orang lain yang kesusahan
- b. Adanya sikap kekerabatan generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam dengan masyarakat sekitar
- c. Tolong-menolong dalam membantu masyarakat oleh generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam

Selanjutnya hasil wawancara yang dilakukan bersama ketua pemuda Dusun Barat Kopelma Darussalam HK mengatakan bahwa:²¹

“jika ada orang meninggal dan pesta di gampoeng, anak-anak muda disini sudah pasang badan. Artinya tidak perlu menyewa orang lain untuk bantu-bantu, karena kami sudah cukup anggota dan semuanya bekerja sama”.

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa kesadaran belajar generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam dapat dilihat dari sikap pedulinya generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam kepada masyarakat sekitar. Generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam sadar bahwa sikap peduli akan membuat hidup berkat, mempererat tali persaudaraan dan juga munculnya budaya saling tolong menolong. Akibatnya generasi milenial dan masyarakat saling menyanyangi satu sama lain sehingga menjadi semakin rukun. Apabila masyarakat rukun maka Dusun Barat Kopelma Darussalam akan terus maju dan berkembang. Sehingga dengan adanya kesadaran tersebut membuat generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam belajar bagaimana menjaga hubungan sosial generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam terjalin dengan baik.

²¹ Hasil wawancara bersama HK pada tanggal 02 Februari 2022 di Dusun Barat Kopelma Darussalam

3. Kesadaran belajar generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam menghormati orang yang lebih tua

Hadis riwayat imam Tarmidzi menegaskan “Bukanlah dari golongan kami mereka yang tidak menyayangi yang lebih dan mereka yang tidak menghormati yang lebih tua.” (HR. Tirmidzi).

Hadist tersebut menjelaskan tentang bagaimana muslim terutama generasi milenial untuk memuliakan orang yang lebih tua maupun bersikap baik terhadap orang yang lebih muda. Generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam ternyata sudah menerapkan bagaimana sikap menghormati orang yang lebih tua di Dusun Barat Kopelma Darussalam. adapun sikap yang menunjukkan bahwa generasi milenial Dusun Barat Koplema Darussalam telah menghormati orang yang lebih tua dapat dilihat dari sikapnya yaitu :

- a. Generasi Milenial Dusun Barat Kopelam Darussalam membangun komunikasi yang baik dengan orang yang lebih tua.
- b. Generasi Milenial menyempatkan waktu untuk bersama orang yang lebih tua. Meskipun generasi milenial karakternya suka nongkrong dan bergabung bersama dengan teman-temannya, namun generasi milenial Dusun Barat Koplema Darussalam juga meluangkan waktunya untuk berkumpul bersama dengan orang yang lebih tua ketika generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam di post.
- c. Mengutamakan orang yang lebih tua. Hal tersebut dibuktikan dari hasil observasi ketika generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam mengadakan kegiatan di “paranoma park” pada tanggal 22 mei 2022. Ketika generasi milenial

Dusun Barat Koplema Darussalam dalam mengambil suatu keputusan akan mengutamakan saran dari orang tua terlebih dahulu yaitu ketika generasi milenial dan masyarakat sedang masak-masak dan persiapan yang dibawa oleh generasi milenial sudah sangat lengkap. Meskipun generasi milenial sudah mengetahui bagaimana dan langkah apa yang di ambil setelah semua persiapan sudah lengkap, namun generasi milenial tetap menanyakan bagaimana baiknya, dan apa yang dilakukan setelah semua persiapan lengkap. Sehingga orang tua merasa di hormati dan di anggap penting oleh generasi milenial Dusun Barat Koplema Darussalam.

Hasil wawancara bersama ketua pemuda HK mengatakan²²:

“Kalo ada hal-hal ang bermasalah kami langsung meminta pendapat ureung tuha gampoeng agar mendapat solusinya”

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan kesadaran belajar yang ada pada generasi milenial Dusun Barat Koplema Darussalam dapat dilihat dari cara generasi milenial menghormati orang yang lebih tua dengan sikap yang ditunjukkan oleh generasi milenial Dusun Barat Koplema Darussalam yaitu Generasi Milenial Koplema Darussalam membangun komunikasi yang baik dengan orang yang lebih tua, generasi milenial Dusun Barat Koplema Darussalam menyempatkan waktunya untuk bersama dengan orang yang lebih tua, juga dalam menghadapi situasi generasi Milenial Koplema Darussalam terlebih dahulu mengutamakan pendapat orang yang lebih tua. Sehingga dengan adanya kesadaran tersebut generasi milenial Dusun Barat Koplema

²² Hasil wawancara dengan HK pada tanggal 02 Februari 2022 di Dusun Barat Koplema Darussalam di Dusun Barat Koplema Darussalam

Darussalam dapat belajar bagaimana cara menghormati orang yang lebih tua dimanapun generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam berada.

4. Kesadaran belajar generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam menggunakan Handphone sebagai media belajar

Dalam keseharian *Handphone* merupakan suatu kebutuhan yang kini di gunakan oleh generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam. Dalam Handphone terdapat banyak aplikasi-aplikasi yang digunakan oleh generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam untuk berkomunikasi dengan teman-temannya, kerabatnya, orang yang dekat maupun dengan orang yang jauh. Jika dulu *Handphone* digunakan generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam hanya untuk komunikasi saja, *sekarang handphone* bisa digunakan untuk mendapatkan informasi seluas-luasnya dan juga berbagai berbagai macam keperluan generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam yang terdapat di dalam *Handphone*. Seperti yang di ungkapkan oleh SY dalam wawancaranya ia mengungkapkan:²³

“*Handphone* saat ini adalah kebutuhan. Artinya kita memang butuh *handphone*. Segala sesuatu dapat dengan mudah kita dapat melalui *handphone* Segala informasi dengan mudah kita dapat melalui *handphone*”

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa kesadaran belajar generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam dapat dilihat dari penggunaan *handphone* yang digunakan oleh generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam di dalam kehidupan sehari-hari yang menggunakan *handphone* sebagai media untuk belajar salah

²³ Hasil wawancara bersama SY pada tanggal 06 Februari 2022 di Dusun Barat Kopelma Darussalam

satunya generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam mencari segala informasi melalui *handphone*. Rata-rata generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam sudah mempunyai *handphone* dan menggunakan *handphone* sebagai alat dalam menjalani aktivitas kesehariannya. Penggunaan *handphone* digunakan untuk mempermudah generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam untuk mencari informasi dan mencari tahu apa yang tidak diketahui seluas-luasnya. Sehingga mudahnya mendapat informasi yang di dapat melalui *handphone*, membuat generasi milenial dusun Barat Kopelma Darussalam dapat menghemat tenaga dan juga waktu sehingga generasi milenial dapat menggunakan waktu yang lebih banyak untuk belajar mencari informasi sebanyak-banyaknya. Adanya kesadaran tersebut mengakibatkan generasi milenial belajar bagaimana menggunakan *handphone* sesuai kebutuhan sehingga tidak menjadikan generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam menjadi lalai.

5. Kesadaran belajar generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam menggunakan *handphone* membuat generasi milenial lupa waktu

Meskipun saat ini *handphone* merupakan kebutuhan generasi milenial Dusun Barat Koplema Darussalam. Selanjutnya peneliti melihat bagaimana kesadaran belajar generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam dalam menggunakan *handphone* sebagai media belajar. Seperti hasil wawancara yang telah dilakukan sebelumnya bersama SY yang merupakan generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam yang katanya “*handphone* memang digunnakan oleg generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam mendapatkan informasi seluas-luasnya”. Namun meskipun begitu, bukan berarti penggunaan

handphone secara terus-menerus di dalam kehidupan sehari-hari generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam tidak berdampak buruk bagi generasi milenial dusun Barat Kopelma Darussalam. seperti yang di ungkapkan oleh An dari hasil wawancaranya ia mengungkapkan:²⁴

“Salah satu dampak negatifnya kita jadi lupa waktu jika kita menggunakan *handphone* tidak sesuai kebutuhan Makanya disitulah pinter-pinter kita dalam menjaga waktu”

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa kesadaran belajar generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam dapat dilihat dari kesadaran generasi milenial terhadap dampak negatif dari perkembangan teknologi saat ini meskipun *hanphone* digunakan oleh generasi milneal Dusun Barat Kopelma Darussalam sebagai media belajar, generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam juga menyadari bahwa penggunaan *handphone* bagi generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam juga dapat membuat generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam menjadi lupa waktu. Sehingga dengan adanya kesadaran tersebut dapat membuat generasi milenial belajar mengatur waktu sebaik mungkin agar tidak terlalu lalai dengan *handphone* yang membuat generasi milenial dusun Barat Kopelma Darussalam menjadi lupa membagi waktu.

6. Kesadaran belajar generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam Pentingnya solidaritas

Kesadaran belajar generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam dapat dilihat dari perilaku generasi milenial dalam menjaga

²⁴ Hasil wawancara bersama AN pada tanggal 12 mei 2022 di post Dusun Barat Kopelma Darussalam

solidaritas bersama bersama anak-anak muda Dusun Barat Kopelma Darussalam. Hal tersebut dapat dilihat dari sikap generasi milenial yang saling membantu dan bertanggung jawab dalam membantu masyarakat pada saat terkena musibah secara bersama-sama dengan sesama generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam. Seperti yang di sampaikan oleh ureung tuha gampoeng bapak AS:²⁵

“anak-anak muda Dusun Barat sangat solid, saya angkat jempol”

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam menyadari bahwa mereka memiliki peran yang penting untuk memajukan Dusun Barat Kopelma Darussalam. Sehingga generasi milenial sadar akan pentingnya solidaritas antar sesama masyarakat Dusun Barat Kopelma Darussalam dan menjadikan generasi milenial Dusun Barat belajar menjadi pribadi yang dapat membawa pengaruh yang baik untuk menciptakan kesatuan dan persatuan bersama masyarakat dan generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam.

D. Analisis hasil penelitian

Pembahasan pada bagian ini akan difokuskan dalam dua hal yang menjadi fokus utama penulisan ini yaitu 1) Aktivitas generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam, 2) Kesadaran belajar generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam.

Berdasarkan paparan hasil data wawancara, observasi dan dokumentasi di atas ditemukan aktivitas- aktivitas yang dilakukan oleh

²⁵ Hasil wawancara bersama bapak AS pada tanggal 2 Februari 2022 di Dusun Barat Kopelma Darussalam

generasi milenial saat ini sangat menarik dan beragam. karena sekarang ini serba canggih, segala aktivitas-yang dilakukan oleh generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam dapat dengan mudah dilakukan oleh generasi milenial.. Berikut beberapa jenis kegiatan Generasi Milenial yang ada Dusun Barat Kopelma Darussalam: 1) Aktivitas Mengajar generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam. 2) Aktivitas Berjualan Online generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam 3) Aktivitas Berkumpul-kumpul di post generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam 4) Aktivitas Bermain Game generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam. 5) Aktivitas Menonton Youtube generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam. 6) Aktivitas jalan-jalan generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam. 7) Aktivitas Berolahraga generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam 8). Aktivitas Nongkrong di Warkop generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam. 9) Aktivitas Kenduri Kuah Belangong generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam.

Selanjutnya, dalam hal kesadaran belajar yang ada pada generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam, generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam telah memiliki kesadaran belajar di antaranya:

1. Kesadaran belajar menjaga kebersihan lingkungan, Kesadaran belajar generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam dapat dilihat dari sikap generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam menjaga kebersihan lingkungan. Generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam mempunyai kesadaran belajar menjaga kebersihan lingkungan. Generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam sadar bahwa kebersihan

lingkungan yang baik akan membuat generasi milenial nyaman dalam menjalani aktivitas dan juga generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam terhindar dari penyakit yang disebabkan lingkungan yang tidak sehat. Sehingga dengan adanya kesadaran tersebut generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam dapat belajar bahwa dengan bersihnya lingkungan, aktivitas generasi Milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam dapat berjalan dengan baik.

Adapun kondisi lingkungan generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam yaitu :

- a. Peneliti tidak menemukan sampah yang berserakan di lingkungan Dusun Barat Kopelma Darussalam. Karena setiap jam 8 pagi masyarakat Dusun Barat Kopelma Darussalam menumpuk sampah di depan jalan dan langsung di ambil oleh truk sampah .
 - b. Pada saat melakukan wawancara bersama generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam, peneliti melihat kondisi rumah generasi Milenial Darussalam dilihat dari hal yang paling sederhana yaitu kebersihan halaman rumah yaitu bersih.
 - c. Tersedianya tempat sampah di masing-masing rumah generasi milenial Dusun Barat Koplema Darussalam.
2. Kesadaran Belajar peduli terhadap masyarakat sekitar, Generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam membuktikan bahwa generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam memiliki kesadaran untuk peduli terhadap sesama terutama kepada masyarakat sekitar. Hal tersebut dapat di buktikan

ketika peneliti mengobservasi bagaimana kesadaran belajar yang ada pada generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam yaitu:

- a. Mudah bergerak hatinya generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam untuk membantu meringankan beban orang lain yang kesusahan
 - b. Adanya sikap kekerabatan generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam dengan masyarakat sekitar
 - c. Tolong-menolong dalam membantu masyarakat oleh generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam.
3. Kesadaran belajar menghormati orang yang lebih tua, generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam ternyata sudah menerapkan bagaimana sikap menghormati orang yang lebih tua di Dusun Barat Kopelma Darussalam. adapun sikap yang menunjukkan bahwa generasi milenial Dusun Barat Koplema Darussalam telah menghormati orang yang lebih tua dapat dilihat dari sikapnya yaitu :
- b. Generasi Milenial Dusun Barat Kopelam Darussalam membangun komunikasi yang baik dengan orang yang lebih tua.
 - c. Generasi Milenial menyempatkan waktu untuk bersama orang yang lebih tua. Meskipun generasi milenial karakterrnya suka nongkrong dan bergabung bersama dengan teman-temannya, namun generasi milenial Dusun Barat Koplema Darussalam juga meluangkan waktunya untuk berkumpul bersama dengan orang yang lebih tua

ketika generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam di post.

- d. Mengutamakan orang yang lebih tua. Hal tersebut dibuktikan dari hasil observasi ketika generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam mengadakan kegiatan di “paranoma park” pada tanggal 22 mei 2022. Ketika generasi milenial Dusun Barat Koplema Darussalam dalam mengambil suatu keputusan akan mengutamakan saran dari orang tua terlebih dahulu yaitu ketika generasi milenial dan masyarakat sedang masak-masak dan persiapan yang dibawa oleh generasi milenial sudah sangat lengkap. Meskipun generasi milenial sudah mengetahui bagaimana dan langkah apa yang di ambil setelah semua persiapan sudah lengkap, namun generasi milenial tetap menanyakan bagaimana baiknya, dan apa yang dilakukan setelah semua persiapan lengkap. Sehingga orang tua merasa di hormati dan di anggap penting oleh generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam.
4. Kesadaran belajar menggunakan *handphone* sebagai media belajar, rata-rata generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam sudah mempunyai *handphone* dan menggunakan *handphone* sebagai alat dalam menjalani aktivitas kesehariannya. Penggunaan *handphone* digunakan untuk mempermudah generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam untuk mencari informasi dan mencari tahu apa yang tidak diketahui seluas-luasnya. Sehingga mudahnya mendapat informasi yang di dapat melalui *handphone*,

membuat generasi milenial dusun Barat Kopelma Darussalam dapat menghemat tenaga dan juga waktu sehingga generasi milenial dapat menggunakan waktu yang lebih banyak untuk belajar mencari informasi sebanyak-banyaknya. Adanya kesadaran tersebut mengakibatkan generasi milenial belajar bagaimana menggunakan *handphone* sesuai kebutuhan sehingga tidak menjadikan generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam menjadi lalai .

5. Kesadaran belajar menggunakan *handphone* membuat generasi milenial lupa waktu, meskipun *handphone* digunakan oleh generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam sebagai media belajar, generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam juga menyadari bahwa penggunaan *handphone* bagi generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam juga dapat membuat generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam menjadi lupa waktu. Sehingga dengan adanya kesadaran tersebut dapat membuat generasi milenial belajar mengatur waktu sebaik mungkin agar tidak terlalu lalai dengan *handphone* yang membuat generasi milenial dusun Barat Kopelma Darussalam menjadi lupa membagi waktu.
6. Kesadaran Belajar Pentingnya solidaritas, generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam menyadari bahwa mereka memiliki peran yang penting untuk memajukan Dusun Barat Kopelma Darussalam. Sehingga generasi milenial sadar akan pentingnya solidaritas antar sesama masyarakat Dusun Barat Kopelma Darussalam dan menjadikan generasi milenial Dusun Barat belajar menjadi pribadi yang dapat membawa pengaruh

yang baik untuk menciptakan kesatuan dan persatuan bersama masyarakat dan generasi milenial Dusun Barat.



BAB V

PENUTUP

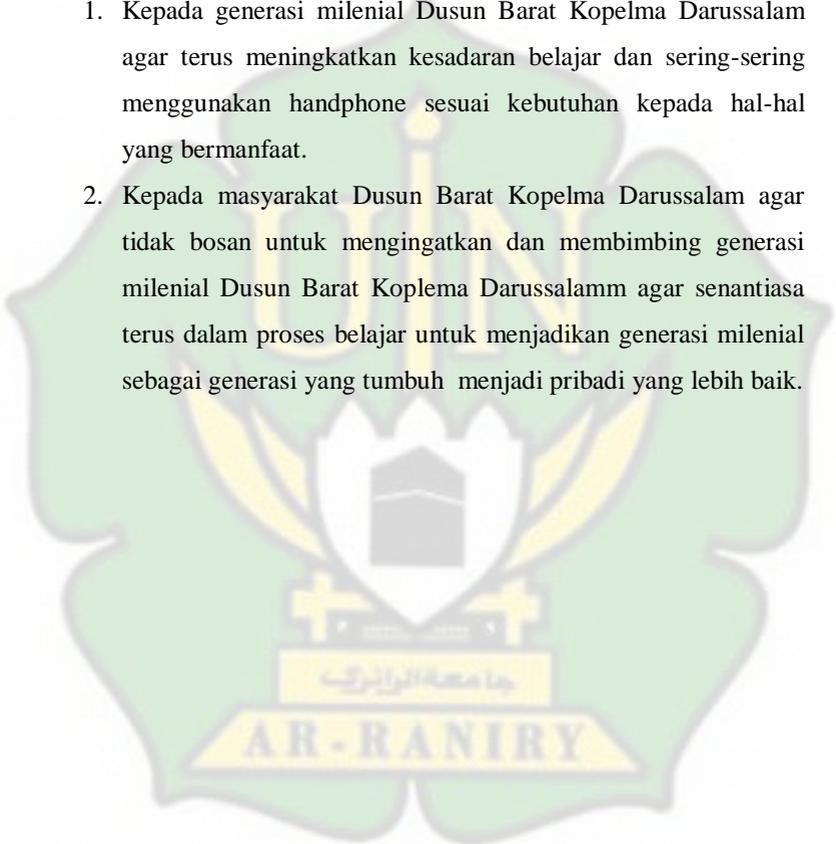
A. Kesimpulan

1. Aktivitas- aktivitas yang dilakukan oleh generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam saat ini sangat menarik dan beragam dikarenakan sekarang ini serba canggih, segala aktivitas-yang dilakukan oleh generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam dapat dengan mudah dilakukan oleh generasi milenial. Berikut beberapa jenis kegiatan Generasi Milenial yang ada Dusun Barat Kopelma Darussalam: 1) Aktivitas mengajar 2) Aktivitas berjualan online 3) Aktivitas berkumpul-kumpul di post 4) Aktivitas bermain game 5) Aktivitas menonton youtube 6) Aktivitas jalan-jalan 7) Aktivitas berolahraga 8) Aktivitas nongkrong bersama teman 9) Aktivitas kenduri kuah belangong bersama masyarakat Dusun Barat.
2. Adapun Bentuk kesadaran belajar generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam: 1) Kesadaran belajar generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam menjaga kebersihan lingkungan 2) kesadaran belajar generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam peduli terhadap masyarakat sekitar 3) Kesadaran belajar generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam menghormati orang yang lebih tua 4) Kesadaran generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam menggunakan *handphone* sebagai media belajar 5) Kesadaran generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam menggunakan *Handphone* membuat mereka lupa

3. waktu 6) Kesadaran belajar generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam dalam meningkatkan solidaritas.

B. Saran

1. Kepada generasi milenial Dusun Barat Kopelma Darussalam agar terus meningkatkan kesadaran belajar dan sering-sering menggunakan handphone sesuai kebutuhan kepada hal-hal yang bermanfaat.
2. Kepada masyarakat Dusun Barat Kopelma Darussalam agar tidak bosan untuk mengingatkan dan membimbing generasi milenial Dusun Barat Koplema Darussalam agar senantiasa terus dalam proses belajar untuk menjadikan generasi milenial sebagai generasi yang tumbuh menjadi pribadi yang lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Aen Nurmuhlisna Modernisasi Dan Teknologi: *Penggunaan Teknologi Untuk Media Pembelajaran Di Generasi Milenial Dalam Pendidikan Modern* , Seminar Nasional Pendidikan Fkip Vol. 2, Nomor 1 Tahun 2019 hal 574
- Alwi, H, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka.2005). hal. 54.
- Alwi, H. ,*Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka Tahun 2005), Hal. 54
- Arif S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan*,(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007) Cet 10 hal. 21
- Azizul Hakim *Teori Pendidikan Seumur Hidup Dan Pendidikan Untuk Semua* Volume 1 nomor 2 juli desember 2020 hal 63
- Bambang Yuniarto, *membangun kesadaran warga negara dalam pelestarian lingkungan*,ogyakarta: CV Budi Utama, 2012), hal. 12
- Bambang Yuniarto, *Membangun Kesadaran Warga Negara Dalam Pelestarian Lingkungan*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012, Hal. 12
- Diskominfo Banda Aceh
- Fakhrudin Faiz, *Dalami Dirimu, kamu ada di kesasaran mana?* Ngaji Filsafat, dalam sebuah channel youtube Sinau Filsafat Kamis 16 juni 2022
- Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Cetakan 1 Jakarta: Rineka Cipta, 1997)
- Harries Madiistriyatno, Dudung Hadiwijaya , *Generasi Milenial Tantangan Membangun Komitemen Kerja/Bisnis dan Adversity Quotient (AQ)*, Tahun 2019 hal. 21-22
- Hasan Langgulung , *Pendidikan Islma Menurut Hasal Langgulung*, Tahun 2008 hal. 144

Hasbullah *dasar-dasar ilmu Pendidikan* hal 66-67

Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan* (Cet: 1 Bandung : Remaja Rosda Karya, 2005) hal 13. Lihat juga Ramayulius, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Cetakan IV: Jakarta: Kalam Mulia, 2005) Hal 101.

I wayan Cong Sujana “*Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia*”
Jurnal Pendidikan Dasar Vol: 4 nomor 1 April 2019 hal. 29

I Wayan Cong Sujana, *Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia*,
Jurnal Pendidikan Dasar (Volume 4 Nomor 1 April Tahun
2019) Hal. 29¹ Gagne, *Ciri Utama Belajar*, Jurnal Bimbingan
dan Konseling FKIP UNIPA (Volume 35 Nomor 1 tahun 2018)
Hal. 34

Ibnu Khaldun, Muqaddimah Ibnu Khaldun, (Kairo: Dar al-Ulum, 1926)
Hal 305

Imam Al Ghazali, *Konsep Belajar Dan Pembelajaran Menurut Al-Ghazali* (Volume 1 Nomor 1 januari-juni 2014)

Kartika Nugraheni” *Pengaruh Kesadaran Belajar, Lingkungan Keluarga, Sarana Sekolah dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Di Sma Negeri 2*

Temanggung” Tahun 2013, Skripsi, (Universitas Negeri Yogyakarta) hal . 85

Khairil Wara, *Kesadaran Orangtua Terhadap Pendidikan Agama Islam Bagi Remaja Di Desa Gampong Baro, Kec. Teunom, Kab. Aceh Jaya*, Tahun 2021, Skripsi, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry) Hal. 68

Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*, Cet. III, (Jakarta: Rajawali, 1998) hal. 3

Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hal. 27

Salsabila Miftah Rezkia, *Langkah-langkah Menggunakan Analisis Data Kualitatif*, 22 April 2022 melalui situs:
[Http://www.dqlab.id/data-analisis-pahami-teknik-pengumpulan-data](http://www.dqlab.id/data-analisis-pahami-teknik-pengumpulan-data)

- Siti Ma'rifah Setiawati , *Telaah Teoritis: Apa itu belajar?* Jurnal Bimbingan Dan Konseling FKIP UNIPA (Volume 35 Nomor 1 Tahun 2018) hal. 31
- Siti Ma'rifah Setiawati, S.Psi, *Telaah Teoritis Apa Itu Belajar?* *Jurnal Bimbingan dan Konseling FKIP UNIPA* Vol 35 No 1 (2018) hal 31
- Sitti Qurratal A'yuni, *Analitis Pemikiran Pendidikan Menurut Ibnu Sina Dan Kotribusinya Bagi Pendidikan Islam Di Era Modern"* *Journal Of Islamic Education Research* (Volume 1 Nomor 3 Desember 2020)
- Soemano, Sudarsono, *PenyesuaianJatiDiri* ,(Jakarta :Elek Media Komputindo,2000) h. 97
- Sudarmo, *Pengaruh Kesadaran Diri Terhadap Kedisiplinan belajar siswa kelas XI Smpn 9 Sampit*, *Jurnal Management* (Volume V Nomor 2 Desember 2017), Hal. 80
- Sudarmono, Apuanor, Eka Hendri Kurniawati" *Pengaruh Kesadaran Diri Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas IX SMPN 9 Sampit"* *Jurnal Paedagogie*, " STKIP Muhammadiyah, Volume V, Nomor 2, juli-Desember-2017 Hal 79.
- Sudjana, *Metode Statistika*,(Bandung: Tarsito, 2000), h. 162
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*,(Bandung : Remaja Rosda Karya, 2004), h. 15
- Sugiyono, *metode penelitian pendidikan, pendidikan kuantitatif, kualitatif*, (bandung:Alfabeta, 2014), h. 74
- Sugiyono, *metode penelitian pendidikan.....* hal.345
- Sugiyono, *Penelitian Kualitatif*,(Bandung:Alfabeta, 2014), h. 202
- Sugiyono, *Penelitian Kualitatif.....*, h 12
- Suharsimi Arikunto" *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, cetakan ke 15(Jakarta: Rineka Cipta, tahun 2013) hal 88
- Syarif Hidayatullah, Abdul Waris, Riezky Chris Devianti, Syafitriliana Ratna Sari, Irawan Ardi Wibowo, Pande Made PW" *Perilaku Generasi Milenial dalam Menggunakan Aplikasi Go-Food"* *Jurnal* Volume 6 No 2 Tahun 2018 hal 240

Yuswohady, *Millenial Trends*, (Tahun 2016), Hal. 241

Yuswohady, *Millenial Trends*, Tahun 2016 hal. 241

Zeman, Chalmers 'Sekilas Tentang Kesadaran (Counsciousness),
Buletin Psikologi, Volume 13 No 2 Desember 2005 hal 81



Lampiran 1

SURAT IZIN PENELITIAN



**PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
KECAMATAN SYIAH KUALA
GAMPONG KOPELMA DARUSSALAM**

Jl. Keupula, Komplek Mushalla Darul Falah, Dusun Timur, Gp. Kopelma Darussalam - BANDA ACEH 21111
Email: kopelmadarussalam.gp@gmail.com Website:

Fax: Desa: 1171042008

SURAT KETERANGAN

Nomor : 475/074/GKD/2022

Keuchik Gampong Kopelma Darussalam Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : YASIFA LUTHFIA
N I M : 170201060
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan
PTN/PTS : UIN Ar-Raniry

Benar yang bersangkutan telah diberikan izin dan SEDANG melakukan penelitian dan pengumpulan data di wilayah Gampong Kopelma Darussalam, Kecamatan Syiah, Kuala Kota Banda Aceh, dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul: "Kesadaran Generasi Milenial terhadap Belajar di Dusun Barat Kopelma Darussalam".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperfunya.

Banda Aceh, 02 Februari 2022
Keuchik,

Ir. EDDI

Lampiran 2

SURAT TELAH MELAKUKAN PENELITIAN



**PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
KECAMATAN SYIAH KUALA
GAMPONG KOPELMA DARUSSALAM**

Jl. Keupula, Komplek Mushalla Darul Falzin, Dusun Timur, Gp. Kopelma Darussalam – BANDA ACEH 23111
Email: kopelmadarussalam.gp@gmail.com Website: <http://kopelmadarussalam.gp.darussalamkota.go.id>

Kode Desa: 1171042008

SURAT KETERANGAN

Nomor : 475/398/GKD/2022

Keuchik Gampong Kopelma Darussalam Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : YASIFA LUTHFIA
N I M : 170201060
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan
PTN/PTS : UIN Ar-Raniry

Benar yang bersangkutan telah SELESAI melakukan penelitian dan pengumpulan data di wilayah Gampong Kopelma Darussalam, Kecamatan Syiah, Kuala Kota Banda Aceh, dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul: "Kesadaran Generasi Milenial terhadap Belajar di Dusun Barat Kopelma Darussalam" .

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 07 Juli 2022

Keuchik,

(Signature)

Ir. EDDI



Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA

1. Dalam kehidupan sehari-hari, biasanya anda sering melakukan aktivitas ketika berada di?
2. Seperti apa aktivitas yang anda lakukan ketika anda berada di rumah ?
3. Seperti apa aktivitas yang anda lakukan ketika anda berada di luar rumah ?
4. Seperti apa aktivitas yang anda lakukan ketika anda berada di Universitas ?
5. Tempat apa yang paling sering anda kunjungi bersama teman-teman ?
6. Apa yang anda ketahui tentang belajar ?
7. Apakah anda suka belajar ? jika ia belajar seperti apa yang anda tempuh ?
8. Apa hubungan belajar yang anda tempuh dengan kepribadian anda ?
9. Apakah anda telah melaksanakan proses belajar dengan baik?
10. Bagaimana tanggapan anda dengan adanya teknologi yang semakin berkembang saat ini ?
11. Bagaimana anda menggunakan *handphone* dalam keseharian anda ?
12. Seberapa sering anda menggunakan *handphone* dalam kehidupan sehari-hari?
13. Bagaimana pengaruh adanya teknologi dalam kehidupan anda?

14. Sebenarnya, apa tujuan anda belajar selama ini ?
15. Bagaimana penerapan belajar yang anda lakukan di dalam kehidupan sehari-hari ?
16. Apakah anda sudah mencapai tujuan hidup anda ?
17. Upaya apa yang akan anda lakukan untuk meningkatkan proses belajar anda ?



Lampiran 4

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN











